



# LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR Sinar Kuta Mulia

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	32
VII. Laporan Keuangan Tahunan	42
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	51
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	52

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Sinar Kuta Mulia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Sinar Kuta Mulia dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif pada tahun 2025. Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 1,8%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 35,43% dan Deposito mengalami penurunan sebesar 15,53%, penurunan deposito ini disebabkan karena adanya pencairan deposito yang kemudian ditempatkan di tabungan oleh nasabah. Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan tabungan meningkat signifikan dan deposito mengalami penurunan. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) menjadi sebesar 124,91%. Dari sisi Laba Tahun Berjalan sebesar Rp.1.328.991 ribu posisi tahun 2025. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Sinar Kuta Mulia berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 0,98% pada tahun 2025. Angka rasio NPL tersebut tergolong sehat dan kedepannya kami upayakan tetap akan mempertahankan rasio NPL dengan predikat sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Sinar Kuta Mulia mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Go Digital dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Sinar Kuta Mulia.

# Ikhtisar Utama Keuangan

## Laporan Tahunan

### BPR Sinar Kuta Mulia

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting



**PENDAPATAN  
OPERASIONAL**

**Rp. 6.224.198.349**



**BEBAN  
OPERASIONAL**

**Rp. 4.895.206.953**



**PENDAPATAN NON  
OPERASIONAL**

**Rp. 101.500.000**



**BEBAN NON  
OPERASIONAL**

**Rp. 39.583.495**



**JUMLAH LABA (RUGI)  
TAHUNAN BERJALAN**

**Rp. 1.199.128.309**

#### RASIO KEUANGAN



**KPMM**

**124,91%**



**NPL Neto**

**0,81%**



**NPL Gross**

**0,98%**



**ROA**

**2,89%**



**BOPO**

**78,65%**



**NIM**

**9,05%**



**LDR**

**87,50%**



**Cash Ratio**

**8,70%**

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Sinar Kuta Mulia berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Sinar Kuta Mulia untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Badung dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR Sinar Kuta Mulia tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Sinar Kuta Mulia juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Sinar Kuta Mulia terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Sinar Kuta Mulia tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Sinar Kuta Mulia pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Sinar Kuta Mulia juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Sinar Kuta

Mulia untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 1,8% secara tahunan mencapai Rp 25.146.821 ribu yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 22% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 78%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Sinar Kuta Mulia dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Sinar Kuta Mulia menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **2,89%**. Pertumbuhan kredit sebesar 1,8% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **0,98%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Sinar Kuta Mulia berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **78,65%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Sinar Kuta Mulia juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Sinar Kuta Mulia beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR Sinar Kuta Mulia masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Sinar Kuta Mulia memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Sinar Kuta Mulia menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
4. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR Sinar Kuta Mulia menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Sinar Kuta Mulia juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Sinar Kuta Mulia berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR Sinar Kuta Mulia menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Sinar Kuta Mulia mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam

implementasinya, BPR Sinar Kuta Mulia mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Sinar Kuta Mulia juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Sinar Kuta Mulia terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Sinar Kuta Mulia patuh pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Sinar Kuta Mulia termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Sinar Kuta Mulia optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

BPR Sinar Kuta Mulia secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Sinar Kuta Mulia secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR Sinar Kuta Mulia melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Sinar Kuta Mulia bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Sinar Kuta Mulia juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Sinar Kuta Mulia dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi BPR Sinar Kuta Mulia menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas

bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Sinar Kuta Mulia untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Sinar Kuta Mulia untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Sinar Kuta Mulia, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Sinar Kuta Mulia berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Sinar Kuta Mulia mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Sinar Kuta Mulia; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Sinar Kuta Mulia secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Sinar Kuta Mulia telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris**. Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta

Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Sinar Kuta Mulia.

**Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

**Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

## **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

## **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Sinar Kuta Mulia di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Sinar Kuta Mulia memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

## **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan

- analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
  4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
  5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Sinar Kuta Mulia telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/ BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Go Digital selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Sinar Kuta Mulia dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Sinar Kuta Mulia dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Sinar Kuta Mulia agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Sinar Kuta Mulia menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri

perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>I GEDE SUKRAWAN</b>
	Alamat	<b>JL SOKA GG VI NO 30 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>19 Januari 2017</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>19 Januari 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR.04/KR.081/2017</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>09 Januari 2017</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>28 April 1989</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Mahasaraswati Denpasar</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Ulang Bidang BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>21 Desember 2017</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>28 Desember 2027</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>NI PUTU ARI SUPRADNYANI</b>
	Alamat	<b>JL SURAPATI GG APEL 140 E SINGARAJA</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>12 Desember 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>12 Desember 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-164/KR.0812/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>12 Desember 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>25 Agustus 2021</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Universitas Triatma Mulya</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Kompetensi Direktur</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>27 September 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>12 Desember 2027</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>PUTU GDE SUARTHA</b>
	Alamat	<b>BR PENGIASAN MENGWI BADUNG</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>19 Januari 2017</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>19 Januari 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>14/1092/DKBU/IDAd/Dp</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>30 Juli 2012</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>25 Oktober 1976</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>Institut Teknologi Bandung</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Komisaris</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>05 Agustus 2016</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>25 Oktober 2026</b>

<b>4.</b>	Nama	<b>I MADE MANDIA</b>
	Alamat	<b>JL ANTASURA NO 59 DENPASAR</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>12 Desember 2022</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>12 Desember 2027</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-164/KR.0812/2022</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>12 Desember 2022</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>25 Mei 1988</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>STIMI Handayani</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>Sertifikasi Ulang BPR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>12 November 2016</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>20 Desember 2026</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Ni Putu Yunita Purwindah
	Alamat	Br. Untal-Untal Dalung, Kuta Utara
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	16 September 2021
	Surat Pengangkatan No.	S-175/KR.0811/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	23 September 2021
2.	Nama	Ni Wayan Anggreni
	Alamat	Jl Marga Padmayana Blok B Utara No. 16 Br/ Link Margaya Denpasar Barat
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 April 2016
	Surat Pengangkatan No.	S-29/KR.0811/2016
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Mei 2016
3.	Nama	Ni Putu Siska Oktariani
	Alamat	Br. Dinas Biaung Kelod, Penebel, Tabanan
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	14 April 2023
	Surat Pengangkatan No.	S-164/KR.0812/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Mei 2023
4.	Nama	Desak Gede Mas Indrasuari
	Alamat	JL Taman Wedasari V No.8 Dps, Batu Paras Padangsambian Kaja Denpasar Barat
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	18 Juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	109/VII/SKM/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	18 Juli 2024

<b>5.</b>	Nama	<b>Ni Luh Eka Jopyantari Astuti</b>
	Alamat	<b>Br. Sigaran Mekar Bhuana Abiansemal Badung</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 September 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>134/IX/SKM/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>11 September 2024</b>
	<b>6.</b>	Nama
Alamat		<b>Br. Karang Sari Desa Suana Nusa Penida</b>
Jabatan		<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat		<b>16 September 2025</b>
Surat Pengangkatan No.		<b>115/IX/SKM/2025</b>
Surat Pengangkatan Tanggal		<b>16 September 2025</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>KOMPIANG SRI MARTINI</b>
	Alamat	<b>BR PENGIASAN MENGWI BADUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp2000000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>80.00%</b>
2.	Nama	<b>GUSTI AYU SRI SWANDEWI</b>
	Alamat	<b>JL RATNA NO 11 PAGAN KAJA DENPASAR</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp500000000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>20.00%</b>

#### Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Dra. Kompiang Sri Martini</b>
----	---------------------------	----------------------------------

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>No 33</b>
Tanggal akta pendirian	<b>07 Juni 1989</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>05 Desember 1990</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>No 02</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>04 April 2024</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>No AHU-0022378.AH.01.02.TAHUN 2024</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>08 April 2024</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Melakukan kegiatan (Usaha Perbankan) yang menerima Simpanan dalam bentuk Tabungan dan Deposito. Memberikan kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.</b>
Tempat kedudukan	<b>BADUNG</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Dwi Haryadi Nugraha</b>

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	6.224.198
Beban Operasional	4.895.207
Pendapatan Non Operasional	101.500
Beban Non Operasional	39.583
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.390.908
Taksiran Pajak Penghasilan	191.780
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.199.128

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	2.400.000	-	-	-	-	2.400.000
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	18.801.188	-	-	-	-	18.801.188
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	248.655	-	-	-	-	248.655
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	23.700.215	951.010	208.818	-	38.123	24.898.166

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>45.150.058</b>	<b>951.100</b>	<b>208.818</b>	<b>-</b>	<b>38.123</b>	<b>46.348.009</b>
------------------------------	-------------------	----------------	----------------	----------	---------------	-------------------

### Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	124,91
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	0,81
NPL Gross	0,98
Return on Assets (ROA)	2,89
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	78,65
Net Interest Margin (NIM)	9,05
Loan to Deposit Ratio (LDR)	87,50
Cash Ratio	8,70

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>0,98</b>
NPL Neto (%)	<b>0,81</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab kredit bermasalah tahun 2025 adalah karena adanya penurunan kemampuan bayar debitur yang disebabkan oleh usaha debitur tidak berjalan dengan baik. Hal ini juga disebabkan karena usaha debitur terdampak Covid-19 dan pada saat ini usaha debitur belum dapat pulih sepenuhnya.

#### Langkah Penyelesaian:

Langkah penyelesaian kredit bermasalah adalah dengan melakukan pembinaan ke Debitur bermasalah secara rutin. Melakukan restrukturisasi kepada debitur yang masih memiliki kemampuan bayar dengan memberikan skema jadwal ulang sehingga pembayaran debitur sesuai dengan kemampuan bayarnya saat ini.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 PT BPR Sinar Kuta Mulia mengalami kenaikan asset sebesar Rp. 341.921 ribu. Di sisi penghimpunan dana pihak ketiga mengalami penurunan pada tahun 2025 sebesar Rp. 937.310ribu. Penyaluran dana pihak ketiga belum maksimal yaitu hanya mengalami peningkatan dari tahun 2024 sebesar Rp. 430.595 ribu. Pendapatan dan beban yang diperoleh pada tahun 2025, yaitu pendapatan sebesar Rp. 6.325.698 ribu dan beban sebesar Rp. 4.934.790 ribu. Perolehan jumlah laba sebelum pajak sebesar Rp. 1.390.908 ribu, pajak penghasilan sebesar Rp. 191.779 sehingga jumlah laba bersih yang diperoleh selama tahun 2025 adalah sebesar Rp. 1.199.128 ribu.

### **Perubahan Penting Lain**

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan penting pada PT. BPR Sinar Kuta Mulia.

## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

---

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Sinar Kuta Mulia, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 10%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Sinar Kuta Mulia untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Sinar Kuta Mulia tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

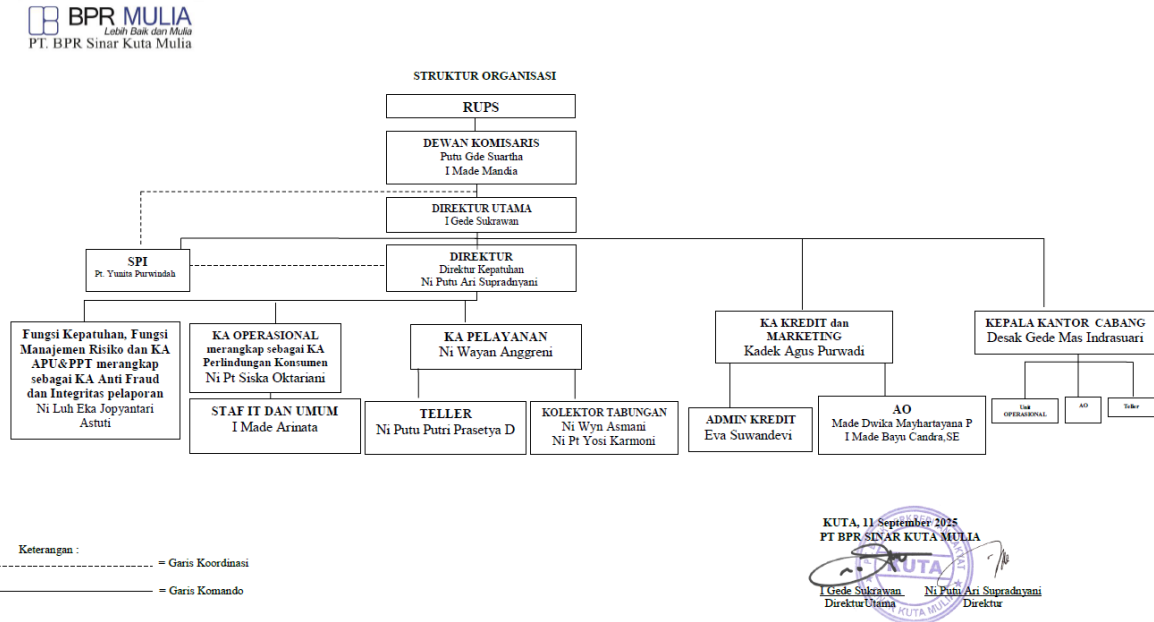
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan.
4. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
5. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
6. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.

7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

##### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

<b>1.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>ada 3 jenis Tabungan: Tabungan Siaga Tabungan Simapan Tabungan Siprima</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>ada 2 jenis Deposito Deposito Mulia Deposito Mulia Plus</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit</b>
	Uraian	<b>ada 3 Jesi Kredit : Kredit Modal Kerja Kredit Investasi Kredit Konsumsi</b>

#### 5. Teknologi Informasi

##### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi

suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking goBali IT yang di kembangkan oleh CV. goBali Intellisia Teknologi.
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPAK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal dan *google drive*.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. CV. goBali Intellisia Teknologi untuk aplikasi Core Banking goBali IT.

**Sistem Keamanan Teknologi Informasi**

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

**6. Perkembangan dan Target Pasar**

**Perkembangan dan Target Pasar**

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

**7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor**

<b>Daftar Jaringan Kantor</b>	
<b>1.</b>	<b>Nama Kantor</b> <span style="float: right;"><b>PT BPR SINAR KUTA MULIA</b></span>
	<b>Alamat</b> <span style="float: right;"><b>JALAN RAYA KUTA NO 61X KUTA - BADUNG</b></span>

	Desa/Kecamatan	<b>KUTA</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Badung</b>
	Kode Pos	<b>80361</b>
	Nama Pimpinan	<b>I GEDE SUKRAWAN</b>
	Nomor Telepon	<b>0361-766768</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>
<b>2.</b>	Nama Kantor	<b>PT BPR SINAR KUTA MULIA KEROBOKAN</b>
	Alamat	<b>JL RAYA BR SEMER PERUM KENCANA INDAH NO.2 KROBOKAN</b>
	Desa/Kecamatan	<b>KEROBOKAN</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Badung</b>
	Kode Pos	<b>80361</b>
	Nama Pimpinan	<b>DESAK GEDE MAS INDRASUARI</b>
	Nomor Telepon	<b>0361-737574</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

<b>1.</b>	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>PT JAMKRIDA BALI</b>
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	<b>2. Lembaga Lain</b>
	Tanggal Kerja Sama	<b>04 Maret 2021</b>
	Jenis Kerja Sama	<b>Asuransi Kredit</b>
	Uraian Kerja Sama	<b>Asuransi</b>

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

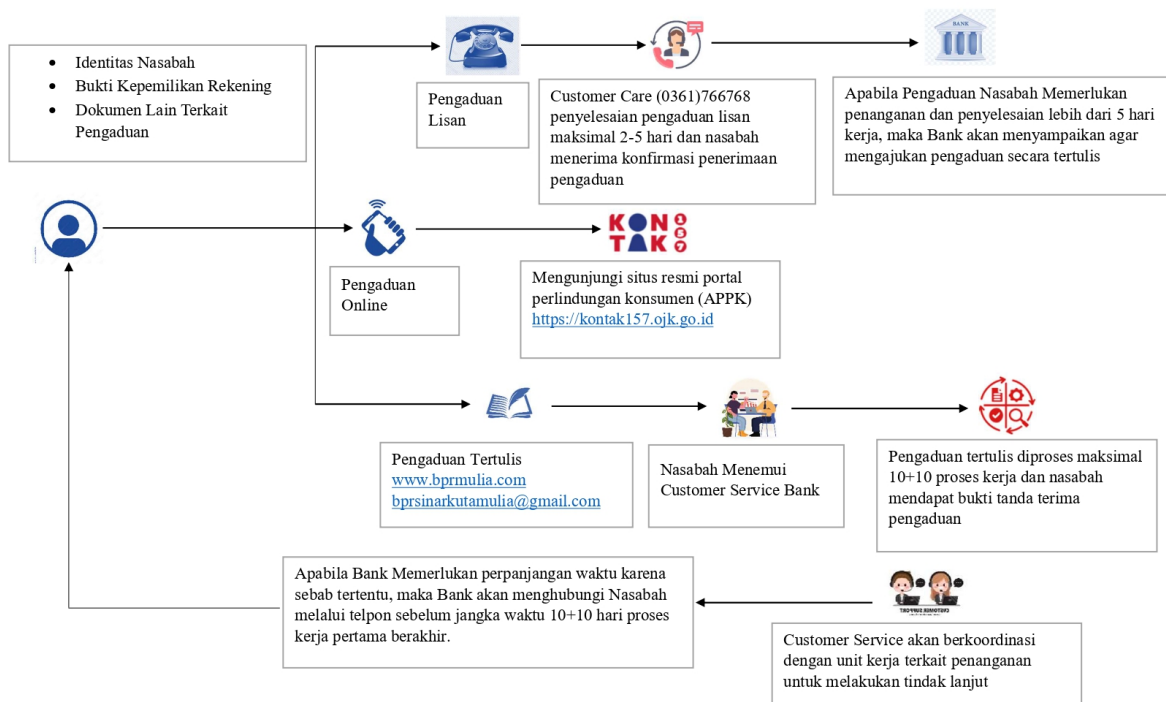
Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Sinar Kuta Mulia terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan

pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:

### Alur Pengaduan Nasabah



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Sinar Kuta Mulia diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Sinar Kuta Mulia.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Sinar Kuta Mulia telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Go Digital secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Sinar Kuta Mulia Posisi 31 Desember 2025 dan 2024 (*Self Assessment*)**

Faktor Penilaian	Penilaian (Peringkat)	
	Per 31 Desember 2025	Per 31 Desember 2024
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	1	1
Permodalan ( <i>Capital</i> )	1	1
<b>Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank</b>	<b>PK-2</b>	<b>PK-2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Sinar Kuta Mulia dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

#### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>17 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>3 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi modul induksi karyawan baru BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>HR Gathering/Pertemuan SDM</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi digital SIP-TAKOL (Sistem Informasi Penerapan Tata Kelola)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan POJK No.9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 dan SEOJK no.12/ SEOJK.03/2024 tanggal 18 oktober 2024</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Kegiatan Literasi dan Inklusi keuangan melalui sistem Pelaporan Edukasi &amp; Perlindungan Konsumen (SIPEDULI)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>30 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan POJK 3/2023 dan POJK 22/2023</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Webinar Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Kontribusi OJK untuk pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Jarak Jauh Aplikasi Digital SI-PIPKU (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan POJK No.15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisa Kredit &amp; Strategi Bussiness Intellegence</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan analisa kredit dan strategi Bussiness Intellegence</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan Investor dan stabilitas Sektor Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Peran GRC dalam meningkatkan kepercayaan Investor dan stabilitas Sektor Keuangan</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Aplikasi Digital SIPETA &amp; SIP WEB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan aplikasi Digital Sistem Informasi pelaporan tahunan dan sistem informasi pengelolaan website</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan sertifikasi untuk PE SPI.</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi SE penilaian sendiri dan pengkinian data bank 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi SE penilaian sendiri dan pengkinian data bank 2025</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Kegiatan memberikan pemahaman dalam pelunasan kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Kegiatan talks pemahaman yang komprehensif mengenai pelunasan kredit</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Audit Intern dan Penerapan Fungsi Kepatuhan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Audit Intern dan Penerapan Fungsi Kepatuhan</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi pelaporan tentang penerapan strategi anti FRAUD</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi pelaporan sesuai POJK No.12 tahun 2024 tentang penerapan Strategi Anti Fraud</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Training tentang Market Conduct</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Undangan pendidikan dan pelatihan Market Conduct bersama Otoritas Jasa Keuangan.</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Evaluasi Kinerja dan Workshop Penilaian RBB bagi BPR/BPRS di Provinsi Bali</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Evaluasi Kinerja dan Workshop Penilaian RBB bagi BPR/BPRS di Provinsi Bali</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Risk &amp; Governance Summit (RGS) 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Agustus 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>

	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Risk &amp; Governance Summit (RGS) 2025</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Focus Group Discussion (FGD) tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Focus Group Discussion (FGD) sesuai Ketentuan POJK No.22 Tahun 2023</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tipibank serta kaitannya dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) ke 2 tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 September 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tipibank serta kaitannya dengan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) ke 2 tahun 2025</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pembahasan Perpanjangan PKS dan Dukcapil</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>02 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pembahasan Perpanjangan PKS dan Dukcapil</b>
<b>20.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Edukasi Perpajakan Pengisian SPT Tahunan melalui coretax tahun 2025</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Edukasi Perpajakan Pengisian SPT Tahunan melalui coretax tahun 2025</b>
<b>21.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegritas (SAFT)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>09 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Memastikan kesiapan BPR dalam penyampaian Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud sesuai ketentuan POJK No.12 Tahun 2024</b>
<b>22.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Melayani dengan Etika dan Berkomunikasi dengan Empati</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>21 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Perlindungan Konsumen "Melayani dengan Etika dan Berkomunikasi dengan Empati"</b>
<b>23.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (IT) bagi BPR</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>

	Uraian Kegiatan	<b>Focus Group Discussion (FGD) mengenai pengembangan dan penguatan model bisnis dan awarness teknologi informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR).</b>
<b>24.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Zoom Meeting Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup</b>
<b>25.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3 untuk menyusun dan menyampaikan Laporan RAKB BPR- BPRS Tahun 2026 ke OJK sesuai POJK No.51/POJK.03/2017</b>
<b>26.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SI- RAKB (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan</b>

		<b>Berkelanjutan) Versi 3 untuk menyusun dan menyampaikan Laporan RAKB BPR- BPRS Tahun 2026 ke OJK sesuai POJK No 51/POJK.03/2017</b>
<b>27.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>06 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS</b>
<b>28.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>14 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>21 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat</b>
<b>29.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital SIAP-TKS (Sistem Integritas Pelaporan Tingkat Kesehatan)</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan POJK No.23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi BPR BPRS dan Peraturan OJK No 3/POJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS</b>
<b>30.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital RBITA (Risk Based Information Technology Audit)</b>

	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Implementasi SEOJK No 9/ SEOJK.03/2025 tentang penerapan Fungsi Audit Intern BPR dan BPRS dan POJK No 75/ POJK.03/2016 tentang standar penyelenggaraan Teknologi Informasi bagi BPR dan BPRS</b>
<b>31.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital Jarak Jauh (PJJ) Aplikasi Digital KPI</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Aplikasi Digital Jarak Jauh (PJJ) Aplikasi Digital KPI untuk menilai Kinerja dan Menetapkan Remunerasi SDM sesuai POJK No.9 tahun 2024 tentang penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS</b>
<b>32.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Anti Fraud dan Pelatihan APU PPT</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>24 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>21 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sosialisasi pelatihan mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat serta sosialisasi Pelatihan APU PPT</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	93.094	155.556
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	2.400.000	1.300.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	18.801.188	21.109.790
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	38.022	42.090
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	25.146.821	24.716.226
Provisi yang belum diamortisasi	825.227	812.854
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	87.437	205.016
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	799.938	1.208.353
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	115.424	328.556
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	100.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.013.768	3.899.576
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.182.977	1.287.128
Aset Tidak Berwujud	127.172	27.172
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	33.422	27.172
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	686.478	211.842

<b>TOTAL ASET</b>	<b>48.360.947</b>	<b>48.019.025</b>
Liabilitas Segera	781.628	490.924
Tabungan	9.753.183	7.201.681
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	18.986.862	22.478.979
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	975	4.280
Simpanan dari Bank Lain	463	453
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	156.915
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	417
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	64.512	118.622
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>29.585.671</b>	<b>30.442.878</b>
Modal Dasar	5.000.000	5.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.500.000	2.500.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	500.000	500.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	14.576.147	13.328.220
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.199.128	1.247.928
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>18.775.276</b>	<b>17.576.147</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>6.224.198</b>	<b>6.204.235</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	104.507	21.024
Giro	21.918	92.184
Tabungan	4.455	7.013
Deposito	580.200	414.619
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4.338.278	4.927.555
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	352.936	285.427
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	17.000	15.900
e. Pemulihan CKPN	373.412	403.460
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	308.700	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	122.792	37.053
<b>Beban Operasional</b>	<b>4.895.207</b>	<b>4.742.731</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	132.842	120.026
Deposito	1.183.332	1.255.394
Simpanan dari Bank Lain	9	9
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	2.550	49.100
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	60.096	57.885
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	417	2.500
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	44.825	26.062
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	111.388	152.130
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>16.746</b>	<b>11.968</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.865.439	1.721.308
Honorarium	320.400	305.600
Lainnya	234.324	175.402
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	64.270	0
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	118.704	80.000
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	109.518	76.934
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.250	0
f. Beban Premi Asuransi	133.264	116.045
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	144.643	201.008
h. Beban Barang dan Jasa	275.880	214.787
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	4.321	6.044
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	125.840
f. Lainnya	65.989	44.689
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.328.991</b>	<b>1.461.504</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>101.500</b>	<b>31.000</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	101.500	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	31.000
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>39.583</b>	<b>37.465</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	39.583	37.465
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>61.917</b>	<b>-6.465</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.390.908</b>	<b>1.455.040</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	194.751	207.112
Pendapatan Pajak Tangguhan	2.971	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.199.128</b>	<b>1.247.928</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Posisi 2025</b>	<b>Posisi 2024</b>
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	11.405	53.407
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	365.023	382.023
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	447.376	372.795
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	29.093	29.093

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	2.500	500	13.330	16.330
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.248	1.248
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-1	-1
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>2.500</b>	<b>500</b>	<b>14.576</b>	<b>17.576</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.199	1.199
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>2.500</b>	<b>500</b>	<b>15.775</b>	<b>18.775</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	4.542.122	4.791.277
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	587.395	279.682
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	17.000	15.900
Pendapatan operasional lainnya	122.792	37.053
Pembayaran beban bunga	-1.390.951	-1.481.529
Beban gaji dan tunjangan	-2.358.525	-2.166.107
Beban umum dan administrasi	-1.041.432	-438.707
Beban operasional lainnya	-82.735	-183.037
Pendapatan non operasional lainnya	101.500	31.000
Beban non operasional lainnya	-39.583	-37.465
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-500.000	-1.250.000
Kredit yang diberikan	-430.595	2.195.907
Agunan yang diambil alih	408.700	125.840
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	98.772	-41.215
Tabungan	0	0
Deposito	-937.311	2.507.495
Simpanan dari bank lain	9	9
Pinjaman yang diterima	-156.498	-625.160
Liabilitas imbalan kerja	-48.000	-48.000
Liabilitas lain-lain	-235.864	-192.155
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-1.343.202	3.520.788
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-327.862	-197.434
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-100.000	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-427.862	-197.434
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	-1.413
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	-1.413
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-1.771.064</b>	<b>3.321.941</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>21.315.346</b>	<b>17.993.405</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>19.544.282</b>	<b>21.315.346</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Dwi Haryadi dan Rekan nomor. 00065/2.1446/AU.8/07/1723-1/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 14 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Sinar Kuta Mulia per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT. BPR Sinar Kuta Mulia**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

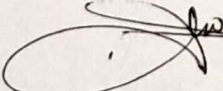
1. Nama : I Gede Sukrawan  
Alamat Kantor : Jl Raya Kuta No 61X Kuta  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ni Putu Ari Supradnyani  
Alamat Kantor : Jl Raya Kuta No 61X Kuta  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

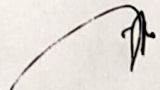
1. Laporan Keuangan PT. BPR Sinar Kuta Mulia telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Sinar Kuta Mulia posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Sinar Kuta Mulia posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kuta, 22 April 2026  
PT. BPR Sinar Kuta Mulia

  
I Gede Sukrawan  
Direktur Utama



  
Ni Putu Ari Supradnyani  
Direktur



**BPR MULIA**

*Lebih Baik dan Mulia*

**PT. BPR Sinar Kuta Mulia**

Jl. Raya Kuta No. 61X Kuta. Telp. (0361) 754078

**LEMBAR PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025  
PT. BPR SINAR KUTA MULIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Sinar Kuta Mulia tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kuta, 22 April 2026  
PT. BPR Sinar Kuta Mulia

Direksi

I Gede Sukrawan  
Direktur Utama

Ni Putu Ari Supradnyani  
Direktur

Dewan Komisaris

Putu Gde Suartha  
Komisaris Utama

  
I Made Mardia  
Komisaris

PT BPR SINAR KUTA MULIA

LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENT

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/  
For The Year Ended On December 31, 2025  
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan/ And

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT BPR SINAR KUTA MULIA**

LAPORAN KEUANGAN /  
*FINANCIAL STATEMENT*

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /  
*For The Year Ended On December 31, 2025*  
*With Comparative Balance For The Year 2024*

Dan / *And*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/  
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

**PT BPR SINAR KUTA MULIA  
DAFTAR ISI**

**PT BPR SINAR KUTA MULIA  
TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statament Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statament of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statament of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statament of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 36	<i>Notes to Financial Stataments -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/  
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
PER 31 DESEMBER 2025  
PT BPR SINAR KUTA MULIA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
AS AT DECEMBER 31 2025  
PT BPR SINAR KUTA MULIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ Name : I Gede Sukrawan  
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Raya Kuta No. 61 X, Kuta, Badung  
Jabatan/ Title : Direktur Utama / President Director
- 2 Nama/ Name : Ni Putu Ari Supradnyani  
Alamat Kantor/ Office Address : Jl. Raya Kuta No. 61 X, Kuta, Badung  
Jabatan/ Title : Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Sinar Kuta Mulia.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Sinar Kuta Mulia telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b Laporan keuangan PT BPR Sinar Kuta Mulia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Sinar Kuta Mulia sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Sinar Kuta Mulia.

*State that:*

- 1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Sinar Kuta Mulia.*
- 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a *All information in the financial statements of PT BPR Sinar Kuta Mulia have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
- b *The financial statements of PT BPR Sinar Kuta Mulia do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Sinar Kuta Mulia in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR Sinar Kuta Mulia.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement was made with truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*  
Badung, 14 April 2026 / *April 14, 2026*



I Gede Sukrawan

Ni Putu Ari Supradnyani

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

**DAN/ *AND***

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/  
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
- Aset Lancar				<b>Current Assets -</b>
- Kas	2b, 3	93.093.990	155.556.010	Cash -
- Surat Berharga	2b, 4	2.400.000.000	1.300.000.000	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 5	184.432.241	190.118.521	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 6	18.801.188.044	21.109.790.339	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(38.022.196)	(42.089.831)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 7, 32	23.609.092.820	22.900.034.964	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 7	(115.423.683)	(328.555.551)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 8	1	100.000.001	Foreclosed Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>44.934.361.216</b>	<b>45.384.854.453</b>	<b>Total</b>
- Aset Tidak Lancar				<b>Non Current Assets -</b>
- Aset Tetap	2i, 9	4.013.767.565	3.899.575.542	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 9	(1.182.976.999)	(1.287.128.499)	Accumulated Depreciation
- Aset Takberwujud	2j, 10	127.172.000	27.172.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 10	(33.421.999)	(27.172.000)	Accumulated Amortization
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 11, 29	502.045.378	21.723.710	Other Assets -
<b>Jumlah</b>		<b>3.426.585.945</b>	<b>2.634.170.753</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>48.360.947.161</b>	<b>48.019.025.206</b>	<b>ASSETS TOTAL</b>
<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
- Kewajiban Jangka Pendek				<b>Short Term Liabilities -</b>
- Kewajiban Segera	2l, 12	777.627.636	486.923.667	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 13	48.700.658	61.698.751	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 17	15.810.888	56.923.549	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 14, 29	28.739.069.688	29.676.380.214	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 14, 30	462.500	453.356	Deposits from Other Banks -
<b>Jumlah</b>		<b>29.581.671.370</b>	<b>30.282.379.537</b>	<b>Total</b>
- Kewajiban Jangka Panjang				<b>Long Term Liabilities -</b>
- Pinjaman yang Diterima	2q, 16	-	156.498.187	Borrowings -
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 18	4.000.000	4.000.000	Employee Benefits Liabilities -
<b>Jumlah</b>		<b>4.000.000</b>	<b>160.498.187</b>	<b>Total</b>
- Ekuitas	19			<b>Equity -</b>
- Modal Saham		2.500.000.000	2.500.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		500.000.000	500.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba		15.775.275.791	14.576.147.482	Retained Earnings -
<b>Jumlah</b>		<b>18.775.275.791</b>	<b>17.576.147.482</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>48.360.947.161</b>	<b>48.019.025.206</b>	<b>LIABILITIES &amp; EQUITY TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

I Gede Sukrawan

Ni Putu Ari Supradnyani

PT BPR SINAR KUTA MULIA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT BPR SINAR KUTA MULIA  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 20	5.402.293.877	5.747.821.837	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 21	(1.379.245.411)	(1.484.914.999)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		4.023.048.466	4.262.906.838	Net Interest Income
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
- Lainnya	2t, 22	821.904.473	456.412.978	Others -
Jumlah		821.904.473	456.412.978	Total
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 23	(156.212.789)	(178.191.383)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	24	(16.745.750)	(11.968.000)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	25	(3.277.013.997)	(2.896.586.710)	Administrative and General -
- Lainnya	2t, 26	(65.989.006)	(171.069.433)	Others -
Jumlah		(3.515.961.542)	(3.257.815.526)	Total
<b>Laba Operasional</b>		<b>1.328.991.397</b>	<b>1.461.504.290</b>	<b>Profit from Operations</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
- Pendapatan Non-Operasional	27	101.500.000	31.000.000	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	28	(39.583.495)	(37.464.643)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		61.916.505	(6.464.643)	Total
<b>Laba Sebelum Beban Pajak</b>		<b>1.390.907.902</b>	<b>1.455.039.647</b>	<b>Profit Before Tax Expense</b>
<b>Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)</b>				<b>Income Tax (Expense) Benefit</b>
- Kini	2n, 17	(194.750.894)	(207.111.783)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 17	2.971.302	-	Deferred Tax -
Jumlah		(191.779.593)	(207.111.783)	Total
<b>Laba Tahun Berjalan</b>		<b>1.199.128.309</b>	<b>1.247.927.864</b>	<b>Profit for The Year</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 18	-	-	Remeasurement of - Post Employment Benefit Obligation
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 17	-	-	Related Incomes Tax -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Income
<b>Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>1.199.128.309</b>	<b>1.247.927.864</b>	<b>Total Comprehensive Income For The year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director

I Gede Sukrawan                      Ni Putu Ari Supradnyani

PT BPR SINAR KUTA MULIA  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SINAR KUTA MULIA  
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
 For The Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor / Issued and Paid Capital	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated Cadangan / Reverse		Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Equity Total
<b>Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023</b>	<b>2.500.000.000</b>	-	-	<b>500.000.000</b>	<b>13.329.632.753</b>		<b>16.329.632.752</b>
Laba Tahun Berjalan/ Profit For The Year	19	-	-	-	1.247.927.864		1.247.927.863
Pajak Penghasilan Terkait/ Related Incomes Tax	2n, 17	-	-	-	(1.413.133)		(1.413.133)
<b>Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024</b>	<b>2.500.000.000</b>	-	-	<b>500.000.000</b>	<b>14.576.147.482</b>		<b>17.576.147.482</b>
Laba Tahun Berjalan/ Profit For The Year	19	-	-	-	1.199.128.309		1.199.128.309
<b>Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025</b>	<b>2.500.000.000</b>	-	-	<b>500.000.000</b>	<b>15.775.275.791</b>		<b>18.775.275.791</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

**PT BPR SINAR KUTA MULIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2025 dan 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BPR SINAR KUTA MULIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2025 and 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	4.542.122.075	4.791.277.204	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	587.395.112	279.682.308	Receipt of provision and transaction service income -
- Pembayaran Bunga	(1.390.950.542)	(1.481.529.286)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbuku	17.000.000	15.900.000	Receipt of written-off financial assets -
- Penerimaan dari Pendapatan Oprasional Lainnya	122.792.181	37.052.580	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(2.358.524.820)	(2.166.106.654)	Payments of Interest Expenses -
- Beban umum dan administrasi	(1.041.432.027)	(438.707.016)	General and administrative expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(82.734.756)	(183.037.433)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Oprasional	101.500.000	31.000.000	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(39.583.495)	(37.464.643)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(235.863.555)	(193.568.085)	Income Tax Payment -
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>	<b>221.720.173</b>	<b>654.498.975</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities</b>
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Penempatan Pada Bank Lain	(500.000.000)	(1.250.000.000)	Placements Other Banks -
- Kredit Yang Diberikan	(430.594.886)	2.195.906.594	Loans -
- Agunan Yang Diambil Alih	408.700.000	125.840.260	Forclosed Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	98.771.967	(41.215.036)	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	(937.310.526)	2.507.494.991	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	9.144	8.964	Deposits from Other Banks -
- Liabilitas Imbalan Kerja	(48.000.000)	(48.000.000)	Employee Benefits Liability -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(1.186.704.128)</b>	<b>4.144.534.748</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
- Pembelian Aset Tetap	(327.862.000)	(197.434.000)	Acquisition of Fixed Assets -
- Pembelian Aset Tak Berwujud	(100.000.000)	-	Acquisition of Intangible Assets -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(427.862.000)</b>	<b>(197.434.000)</b>	<b>Net Cash Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
- Pembayaran Pinjaman yang Diterima	(156.498.187)	(625.159.584)	Payments of Borrowings -
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(156.498.187)</b>	<b>(625.159.584)</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:</b>	<b>(1.771.064.315)</b>	<b>3.321.941.164</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>21.315.346.349</b>	<b>17.993.405.185</b>	<b>BEGINNING OF YEAR</b>
<b>AKHIR TAHUN</b>	<b>19.544.282.034</b>	<b>21.315.346.349</b>	<b>END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents consist of :</b>
- Kas	2.493.093.990	1.455.556.010	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	2.002.120.514	3.129.458.983	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	474.067.530	1.180.331.356	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	14.575.000.000	15.550.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
<b>Jumlah</b>	<b>19.544.282.034</b>	<b>21.315.346.349</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

**1 UMUM**

**a Pendirian dan informasi umum**

PT BPR Sinar Kuta Mulia ("Bank"), didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 17 Juni 1989 yang dibuat dihadapan I Putu Chandra, SH, Notaris di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 01 tanggal 07 Nopember 2019, yang dibuat dihadapan Gusti Made Erni Salihati, SH, Notaris di Badung. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0092273.AH.01.02. tanggal 08 Nopember 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- 2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perekonomian Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep 419/KM.13/90 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Jenderal Moneter, tanggal 27 September 1990.
- 2) Nomor Induk Berusaha No. 220816400956 tanggal 19 Februari 2018 dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Daerah Kabupaten Badung.
- 3) NPWP No. 01.446.650.2-905.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.
- 4) Surat Izin Tempat Usaha (SITU) No. 0056/JAB/SKTU/X/2017 tanggal 25 Oktober 2017 dari I Gede Sukrawan.

**b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank**

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 27 Januari 2023, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| - Komisaris Utama | Putu Gede Suartha |
| - Komisaris       | I Made Mandia     |

**Direksi**

- |                  |                         |
|------------------|-------------------------|
| - Direktur Utama | I Gede Sukrawan         |
| - Direktur       | Ni Putu Ari Supradnyani |

**c Pejabat Eksekutif**

- |   |  |                              |
|---|--|------------------------------|
| - Kepala Cabang Kerobokan/<br>Kerobokan Branch Manager  | SK No. 109/VII/SKM/2024 (18/07/2024)   | Desak Gede Mas Indrasuari    |
| - PE Operasional/<br>Operational EO   | SK No. S-164/KR.0812/2023 (05/05/2023) | Ni Putu Siska Oktariani      |
| - PE Kepatuhan, Manajemen Risiko dan<br>APU-PPT/ Compliance, Risk Management,<br>and APU-PPT EO | SK No. 134/IX/SKM/2024 (11/09/2024)    | Ni Luh Eka Jopyantari Astuti |
| - PE Audit Internal/<br>Internal Audit EO   | SK No. S-175/KR.0811/2021 (23/09/2021) | Putu Yunita Purwindah        |

**1 GENERAL**

**a The establishment of the Bank and general information**

PT BPR Sinar Kuta Mulia ("Bank"), was established based on Deed No. 33 dated June 17, 1989 of I Putu Chandra, SH, Notary in Denpasar. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Bank's Articles of Association is by Deed No. 01 dated November 07, 2019, of Gusti Made Erni Salihati, SH, Notary in Badung. The Meeting Resolution has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0092273.AH.01.02. dated November 08, 2019.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Collecting funds from the public in the form of time deposit and saving deposits.
- 2) Providing loans for small entrepreneurs and/or rural communities.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep 419/KM.13/90 from Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution, dated September 27, 1990.
- 2) Company Registration Certificate No. 220816400956 dated February 19, 2018 from Regional Investment and Licensing Agency of Badung Regency.
- 3) Taxpayer Registration No. 01.446.650.2-905.000 from Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.
- 4) Business Location Permit (SITU) No. 0056/JAB/SKTU/X/2017, dated October 25, 2017, issued by I Gede Sukrawan.

**b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank**

Based on Deed No. 13 dated January 27, 2023, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**

- |                        |   |
|------------------------|---|
| President Commissioner | - |
| Commissioner           | - |

**Directors**

- |                    |   |
|--------------------|---|
| President Director | - |
| Director           | - |

**c Executive Officers**

**1 UMUM (LANJUTAN)**

**c Pejabat Eksekutif (Lanjutan)**

- PE Pelayanan/ Service EO	SK No. S-29/KR.0811/2016 (27/05/2016)	Ni Wayan Anggreni
- PE Kredit dan Marketing/ Credit and Marketing EO	SK No. 115/IX/SKM/2025 (16/09/2025)	Kadek Agus Purwadi

**d Jumlah Karyawan Bank**

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
- 2024	17	4	21	2024 -
- 2025	17	5	22	2025 -

**e Tempat kedudukan Bank**

- Kantor Pusat/ Head Office	: Jl. Raya Kuta No. 61 X, Kuta, Badung
- Kantor Cabang/ Branch Office	
- Kerobokan	: Jl. Raya Semer Perum Kencana Indah No.2 Kerobokan Badung

**f Modal Saham**

Perubahan modal disetor bank berdasarkan Akta No. 25 tanggal 30 April 2013 yang dibuat dihadapan, Gusti Made Erni Salihati, SH, Notaris di Badung, yaitu modal dasar bank menjadi Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah), yang terdiri dari 5.000 (lima ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

No	Nama/ Name
1	Dra. KOMPIANG SRI MARTINI
2	I Gusti Ayu Sri Swandewi
	<b>Jumlah/ Total</b>

**1 GENERAL (CONTINUED)**

**c Executive Officers (Continued)**

**d Number of Bank's Employees**

The number of Bank's employees are as follows (unaudited):

**e The location of Bank**

**f Share Capital**

Changes in paid-up capital of the bank based on Deed. 25 dated April 30, 2013 of Gusti Made Erni Salihati, SH, Notary in Badung namely the authorized capital of the bank to Rp5.000.000.000,- (five billion rupiah), consisting of 5.000 (five thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah).

The authorized capital, 2.500 (two thousand five hundred) shares shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp2.500.000.000,- (two billion five hundred million rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
2.000	80,00%	2.000.000.000
500	20,00%	500.000.000
<b>2.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.500.000.000</b>

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

### a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

### b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

### c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

### d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

#### - Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

#### - Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

### e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

### a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

### b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

### c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

### d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

#### - Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

#### - Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

### e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.
- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans (Continued)

*Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.*

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.*

*Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.*

*Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debitors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.*

*Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.*

*Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.*

*Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.*

- *Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.*
- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans (Continued)

- Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

### f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### e Loans (Continued)

- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

### f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing financial difficulty;
- It becomes probable that the debtor will enter bankrupt or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
  - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
  - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
    - (1) kinerja debitur;
    - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
    - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
    - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
    - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
  - c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
  - a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

*The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Criteria for impairment assessment:*

- 1) *On an Individual Basis*
  - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*
  - b) *The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:*
    - (1) *the performance of the debtor;*
    - (2) *the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;*
    - (3) *the type and amount of collateral, including its legal enforceability;*
    - (4) *availability of warranty or guarantee;*
    - (5) *the debtor's future business prospects.*
  - c) *The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.*
- 2) *On a Collective Basis*
  - a) *The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:*

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
  - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
  - (3) lokasi geografis;
  - (4) tipe jaminan;
  - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
  - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

#### Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

#### Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual  
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
  - a) Discounted cash flow  
Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
  - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
    - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
    - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
      - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
      - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
      - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
    - (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
  - (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
  - (3) geographical location;
  - (4) type of collateral;
  - (5) delinquency status and/or maturity; or
  - (6) economic sector.
- b) The grouping of loans based on such similar characteristics must be supported by adequate documentation that is reviewed periodically.

#### Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

#### Impairment evaluation techniques.

- 1) On an Individual Basis  
The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
  - a) Discounted cash flow  
Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
  - b) Estimated Recoverable Value of Collateral
    - (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.
    - (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
      - (a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the collateral;
      - (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
      - (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
    - (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

- c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.
- 2) Secara Kolektif  
 Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)  
 Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default  
 Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

**g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA)**

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

PPKA Umum  
 - Lancar

%  
 0,50%

General PPKA  
 Current -

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**f Allowance for Impairment Losses (Continued)**

- c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.
- 2) On a Collective Basis  
 Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)  
 Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default  
 Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

**g Allowance for Asset Quality Decline**

The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)**

**PPKA Khusus**

- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fiducia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fiducia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fiducia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)**

**Special PPKA**

Special Mention	-
Substandards	-
Doubtfull	-
Loss	-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**  
**g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)**

- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

**h Agunan yang diambil alih**

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**i Aset tetap**

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	20	5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4 - 8	25% - 12,5%	Vehicle
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4 - 8	25% - 12,5%	Equipment

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**  
**g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)**

- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

**h Foreclosed assets**

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

**i Fixed assets**

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### i Aset tetap (lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

### j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

### k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

### l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

### m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### i Fixed assets (continued)

*Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).*

### j Intangible assets

*Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.*

*An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.*

### k Other assets

*Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.*

*Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.*

### l Accrued expenses

*Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:*

- 1) *Liabilities have matured; or*
- 2) *The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.*

### m Interest payable

*Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.*

*Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.*

## 2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

### o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

#### Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### n Taxation

*Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.*

*Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.*

### o Deposit from customers

*Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.*

#### Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**o Simpanan dari nasabah (lanjutan)**

*Deposito Berjangka*

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**p Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

*Tabungan*

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

*Deposito Berjangka*

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

**q Pinjaman diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

**r Pengakuan pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**o Deposit from customers (continued)**

*Time Deposits*

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

**p Deposit from other banks**

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

*Saving Deposits*

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

*Time Deposits*

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

**q Borrowings**

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

**r Recognition of interest income and expenses**

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

**2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)**

**r Pengakuan pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s Provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**t Pendapatan dan beban operasional lainnya**

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**u Komitmen dan kontijensi**

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

**v Transaksi dengan pihak berelasi**

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

**2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**r Recognition of interest income and expenses (continued)**

*The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).*

*Expenses are recognized when incurred.*

**s Provision and commissions**

*Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.*

*Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.*

**t Other operating income and expenses**

*All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.*

**u Commitments and contingencies**

*Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.*

*Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.*

*The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.*

**v Transactions with related parties**

*Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.*

*A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).*

- 1) *A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:*
  - (i) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;*
  - (ii) *has control or joint control over the reporting entity; or*
  - (iii) *has significant influence over the reporting entity.*

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### v Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- 2) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

### w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangin) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
  - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
  - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### v Transactions with related parties (Continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same business group (meaning that each parent, subsidiary, and other subsidiary entities are related to each other).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member).

### w Employee benefits plan

Employee benefits are all forms of compensation provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consist of 4 (four) types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) Severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
  - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
  - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.

## 2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

### w Program imbalan kerja (Lanjutan)

- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang diperkirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

### x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

### y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

## 2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### w Employee benefits plan (Continued)

- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

### x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

### y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

<b>3 KAS</b>				<b>3 CASH</b>			
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:			
		<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>			
- Kantor Pusat		75.795.990		155.556.010		Head Office	-
- Kas Kerobokan		17.298.000		-		Kerobokan Cash	-
<b>Jumlah</b>		<u>93.093.990</u>		<u>155.556.010</u>		<b>Total</b>	
<b>4 SURAT BERHARGA</b>				<b>4 MARKETABLE SECURITIES</b>			
Surat Berharga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Marketable Securities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:			
		<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>			
- Surat Berharga		2.400.000.000		1.300.000.000		Marketable Securities	-
<b>Jumlah</b>		<u>2.400.000.000</u>		<u>1.300.000.000</u>		<b>Total</b>	
<b>5 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>				<b>5 INTEREST RECEIVABLE</b>			
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:			
		<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>			
- Penempatan Pada Bank Lain		23.946.606		24.264.445		Placements with Other Banks	-
- Kredit yang Diberikan		147.784.802		165.854.076		Loans	-
- Tunggakan Bunga Kredit Lancar		12.700.833		-		Current Loan Interest Arrears	-
<b>Jumlah</b>		<u>184.432.241</u>		<u>190.118.521</u>		<b>Total</b>	
<b>6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>				<b>6 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS</b>			
Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:			
<b>a Berdasarkan jenis</b>		<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>			
- Giro	a	2.002.120.514		3.129.458.983		Demand Deposits	-
- Tabungan	b	474.067.530		1.180.331.356		Saving Deposits	-
Deposito Berjangka						Time Deposits	-
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c	14.575.000.000		15.550.000.000		Time Period ≤ 3 Months	-
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d	1.750.000.000		1.250.000.000		Time Period > 3 Months	-
Sub Jumlah	e = c + d	<u>16.325.000.000</u>		<u>16.800.000.000</u>		Sub Total	
<b>Jumlah</b>	f = a + b + e	<u>18.801.188.044</u>		<u>21.109.790.339</u>		<b>Total</b>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g	(38.022.196)		(42.089.831)		Allowance for Impairment Losses	
<b>Jumlah Bersih</b>	h = f - g	<u>18.763.165.848</u>		<u>21.067.700.508</u>		<b>Net Total</b>	
Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.				Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.			
<b>b Tingkat suku bunga per tahun</b>		<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>			
Suku Bunga Rata-Rata						The Average Interest Rates	
- Giro		0,00%		0,00%		Demand Deposits	-
- Tabungan		0,00%		0,00%		Saving Deposits	-
- Deposito		3,08%		2,97%		Time Deposits	-
<b>c Berdasarkan hubungan</b>		<u>31/12/2025</u>		<u>31/12/2024</u>			
- Pihak Berelasi						Related Parties	-
- Giro		-		-		Demand Deposits	-
- Tabungan		-		-		Saving Deposits	-
- Deposito		-		-		Time Deposits	-
<b>Jumlah</b>		<u>-</u>		<u>-</u>		<b>Total</b>	

6 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

6 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan	31/12/2025	31/12/2024	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Giro	-	-	Demand Deposits -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	100.000.000	350.000.000	Time Deposits -
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000</b>	<b>350.000.000</b>	<b>Total</b>

- 31/12/2025

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	-	100.000.000	100.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>

- 31/12/2024

Nama Bank/ Bank Name	Giro/ Demand Deposits	Tabungan/ Saving Deposits	Deposito/ Time Deposits	Jumlah/ Total
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	125.000.000	125.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	125.000.000	125.000.000
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	-	100.000.000	100.000.000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>350.000.000</b>	<b>350.000.000</b>

e Berdasarkan kualitas aset

e By asset quality

	31/12/2025	31/12/2024	
- Lancar	18.801.188.044	21.109.790.339	Current -
- Kurang Lancar	-	-	Substandard -
- Macet	-	-	Loss -
<b>Jumlah</b>	<b>18.801.188.044</b>	<b>21.109.790.339</b>	<b>Total</b>

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

f Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	42.089.831	43.642.640	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	44.824.665	26.061.843	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(48.892.300)	(27.614.652)	Recovery during the year -
- <b>Saldo akhir tahun</b>	<b>38.022.196</b>	<b>42.089.831</b>	<b>Balance at end of year -</b>

7 KREDIT YANG DIBERIKAN

7 LOANS

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024	Rekening/ Accounts	
- Lancar	164	23.948.870.143	23.517.136.105	153	Current -
- Perhatian Khusus	4	951.009.611	986.925.529	3	Special Mention -
- Kurang Lancar	1	208.818.180	-	0	Substandard -
- Diragukan	0	-	-	0	Doubtfull -
- Macet	1	38.122.818	212.164.232	2	Loss -
Sub Jumlah	170	25.146.820.752	24.716.225.866	158	Sub Total
- Provisi		(825.226.865)	(812.853.827)		Provision -
- Pendapatan yang ditangguhkan		(799.938.329)	(1.208.352.988)		Deffered Revenue -
- Biaya Transaksi		87.437.262	205.015.913		
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		<b>23.609.092.820</b>	<b>22.900.034.964</b>		<b>Loans</b>
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>		<b>(115.423.683)</b>	<b>(328.555.551)</b>		<b>Allowance for Impairment Losses</b>
<b>Jumlah Bersih</b>		<b>23.493.669.137</b>	<b>22.571.479.413</b>		<b>Net Total</b>

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

7 LOANS (CONTINUED)

a Berdasarkan jenis kredit

a By type of loans

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	1.456.522.622	383.907.463	-	-	-	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	3.781.121.966	-	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	248.654.965	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	18.462.570.590	567.102.148	208.818.180	-	38.122.818	Third Parties -
Jumlah	23.948.870.143	951.009.611	208.818.180	-	38.122.818	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	1.088.812.876	-	-	-	173.091.414	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	2.157.520.384	-	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	104.034.360	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	20.166.768.485	986.925.529	-	-	39.072.818	Third Parties -
Jumlah	23.517.136.105	986.925.529	-	-	212.164.232	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

b By economic sectors

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.165.365	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	814.281.250	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	922.034.791	-	-	-	-	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	930.828.278	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum	1.658.383.921	383.907.463	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-
- Real Estate	264.569.501	-	-	-	-
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	60.030.010	-	-	-	-
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-
- Pendidikan	-	-	-	-	-
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-
- Aktivitas Jasa Lainnya	583.351.472	-	-	-	-
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
- Rumah Tangga	18.364.725.780	567.102.148	208.818.180	-	38.122.818
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	346.499.775	-	-	-	-
Jumlah	23.948.870.143	951.009.611	208.818.180	-	38.122.818

7 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Information and Communication	-
Financial and Insurance Activities	-
Real Estate	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social	-
Education	-
Human Health Activities and Social Activities	-
Arts, Entertainment and Recreation	-
Other Service Activities	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
Activities of International Agencies and Other Extra International	-
Household	-
Non Business field (Others)	-
Total	-

31/12/2024

Jenis	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Type
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12.116.310	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities
- Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	608.529.160	-	-	-	173.091.414	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles
- Pengangkutan dan Pergudangan	561.522.733	-	-	-	-	Transportation and Warehousing
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	1.341.838.219	-	-	-	-	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	Information and Communication
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities
- Real Estate	468.250.726	-	-	-	-	Real Estate
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan	-	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social
- Pendidikan	-	-	-	-	-	Education
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation
- Aktivitas Jasa Lainnya	254.076.112	-	-	-	-	Other Service Activities
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International
- Rumah Tangga	20.270.802.845	986.925.529	-	-	39.072.818	Household
- Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	Non Business field
- Lainnya	-	-	-	-	-	(Others)
Jumlah	23.517.136.105	986.925.529	-	-	212.164.232	Total

7 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

7 LOANS (CONTINUED)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	733.938.276	-	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	888.805.188	-	-	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	5.251.182.176	-	-	-	38.122.818	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	17.074.944.503	951.009.611	208.818.180	-	-	More than 5 Year -
Jumlah	23.948.870.143	951.009.611	208.818.180	-	38.122.818	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	43.336.190	-	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	570.003.249	-	-	-	-	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	3.908.056.534	-	-	-	39.072.818	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	18.995.740.132	986.925.529	-	-	173.091.414	More than 5 Year -
Jumlah	23.517.136.105	986.925.529	-	-	212.164.232	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	750.089.581	-	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	617.821.638	-	-	-	38.122.818	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	4.227.867.984	132.385.542	-	-	-	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	18.353.090.940	818.624.069	208.818.180	-	-	More than 5 Year -
Jumlah	23.948.870.143	951.009.611	208.818.180	-	38.122.818	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	255.161.587	-	-	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	591.539.126	173.464.708	-	-	39.072.818	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	5.785.015.529	-	-	-	-	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	16.885.419.863	813.460.821	-	-	173.091.414	More than 5 Year -
Jumlah	23.517.136.105	986.925.529	-	-	212.164.232	Total

e Berdasarkan hubungan

e Based on relationships

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	-	-	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	248.654.965	210.602.375	Director, Commissioner, EO and Their Families -
- Karyawan dan Lainnya	-	-	Employees and Other -
Jumlah	248.654.965	210.602.375	Total

f Tingkat suku bunga per tahun

f Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	14,35%	15,94%	The Average Interest Rates

g Agunan likuid

g Liquid collateral

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	734.000.000	815.000.000	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

7 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

- h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**  
Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:
- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait
  - Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait
  - Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

**i Kredit sindikasi**

	31/12/2025	31/12/2024
- Sebagai Ketua	-	-
Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%
- Sebagai Anggota	-	-
Persentase Partisipasi	0,00%	0,00%

**j Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo awal tahun	328.555.551	552.271.756
- Penyisihan tahun berjalan	111.388.124	152.129.540
- Pemulihan tahun berjalan	(324.519.992)	(375.845.745)
- <b>Saldo akhir tahun</b>	<b>115.423.683</b>	<b>328.555.551</b>

8 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Putu Artama	
- Nyoman Wacika	
- Cadangan Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
<b>Jumlah/ Total</b>	

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

9 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					
- Tanah	2.276.100.180	-	-	2.276.100.180	Land -
- Bangunan	566.634.485	-	-	566.634.485	Building -
- Kendaraan	561.480.000	282.600.000	192.500.000	651.580.000	Vehicle -
- Inventaris	495.360.877	45.262.000	21.169.977	519.452.900	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>3.899.575.542</b>	<b>327.862.000</b>	<b>213.669.977</b>	<b>4.013.767.565</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Bangunan	440.348.582	10.035.972	-	450.384.554	Building -
- Kendaraan	427.820.408	62.090.833	192.500.000	297.411.241	Vehicle -
- Inventaris	418.959.509	37.391.672	21.169.977	435.181.204	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>1.287.128.499</b>	<b>109.518.477</b>	<b>213.669.977</b>	<b>1.182.976.999</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.612.447.043</b>			<b>2.830.790.566</b>	<b>Book Value</b>

7 LOANS (CONTINUED)

**h Legal Lending Limit (LLL)**

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

10%	Provision of Funds to Related Parties -
20%	The Borrowers Who Are Not Related Parties -
30%	A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

**i Syndicated loans**

	31/12/2025	31/12/2024	
- Sebagai Ketua	-	-	As Leader -
Partisipasi	0,00%	0,00%	Participation percentage
- Sebagai Anggota	-	-	As Member -
Partisipasi	0,00%	0,00%	Participation percentage

**j Movements in the allowance for impairment losses**

	31/12/2025	31/12/2024	
- Saldo awal tahun	328.555.551	552.271.756	Balance of beginning of year -
- Penyisihan tahun berjalan	111.388.124	152.129.540	Provision during the year -
- Pemulihan tahun berjalan	(324.519.992)	(375.845.745)	Recovery during the year -
- <b>Saldo akhir tahun</b>	<b>115.423.683</b>	<b>328.555.551</b>	<b>Balance at end of year -</b>

8 FORECLOSED ASSETS

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ambil alih/ Acquisition	31/12/2025	31/12/2024
31/08/2018	-	225.840.260
22/05/2018	25.772.048	25.772.048
	(25.772.047)	(151.612.307)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1</b>	<b>100.000.001</b>

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

9 FIXED ASSETS

Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Mutasi/ Movements

	31/12/2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31/12/2025	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Tanah	2.276.100.180	-	-	2.276.100.180	Land -
- Bangunan	566.634.485	-	-	566.634.485	Building -
- Kendaraan	561.480.000	282.600.000	192.500.000	651.580.000	Vehicle -
- Inventaris	495.360.877	45.262.000	21.169.977	519.452.900	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>3.899.575.542</b>	<b>327.862.000</b>	<b>213.669.977</b>	<b>4.013.767.565</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Bangunan	440.348.582	10.035.972	-	450.384.554	Building -
- Kendaraan	427.820.408	62.090.833	192.500.000	297.411.241	Vehicle -
- Inventaris	418.959.509	37.391.672	21.169.977	435.181.204	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>1.287.128.499</b>	<b>109.518.477</b>	<b>213.669.977</b>	<b>1.182.976.999</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.612.447.043</b>			<b>2.830.790.566</b>	<b>Book Value</b>

9 ASET TETAP (LANJUTAN)

9 FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Tanah	2.276.100.180	-	-	2.276.100.180	Land -
- Bangunan	566.634.485	-	-	566.634.485	Building -
- Kendaraan	549.360.000	147.480.000	135.360.000	561.480.000	Vehicle -
- Inventaris	485.376.877	49.954.000	39.970.000	495.360.877	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>3.877.471.542</b>	<b>197.434.000</b>	<b>175.330.000</b>	<b>3.899.575.542</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
- Bangunan	430.312.606	10.035.976	-	440.348.582	Building -
- Kendaraan	517.057.908	46.122.500	135.360.000	427.820.408	Vehicle -
- Inventaris	438.154.124	20.775.385	39.970.000	418.959.509	Equipment -
<b>Jumlah</b>	<b>1.385.524.638</b>	<b>76.933.861</b>	<b>175.330.000</b>	<b>1.287.128.499</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.491.946.904</b>			<b>2.612.447.043</b>	<b>Book Value</b>

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

10 ASET TAKBERWUJUD

10 INTANGIBLE ASSETS

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Perangkat Lunak Komputer	27.172.000	100.000.000	-	127.172.000	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>27.172.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>-</b>	<b>127.172.000</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
- Perangkat Lunak Komputer	27.172.000	6.249.999	-	33.421.999	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>27.172.000</b>	<b>6.249.999</b>	<b>-</b>	<b>33.421.999</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Bersih</b>	<b>-</b>			<b>93.750.001</b>	<b>Net Value</b>

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
- Perangkat Lunak Komputer	27.172.000	-	-	27.172.000	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>27.172.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27.172.000</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
- Perangkat Lunak Komputer	27.172.000	-	-	27.172.000	Computer Software -
<b>Jumlah</b>	<b>27.172.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>27.172.000</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Bersih</b>	<b>-</b>			<b>-</b>	<b>Net Value</b>

11 ASET LAIN-LAIN

11 OTHER ASSETS

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
- Biaya Dibayar Dimuka			Prepaid Expenses -
- Sewa Kantor	499.074.076	6.666.666	Office Rent -
Sub Jumlah	a 499.074.076	6.666.666	Sub Total
- Aset Pajak Tangguhan	2.971.302	-	Deferred Tax Assets
Sub Jumlah	b 2.971.302	-	Sub Total

11 ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

- Lainnya			
- Aset Program (DPLK)	-	15.057.044	
Sub Jumlah	c	15.057.044	
<b>Jumlah</b>	<b>d = a + b + c</b>	<b>502.045.378</b>	

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 4.

11 OTHER ASSETS (CONTINUED)

Others	-
Plan Assets (DPLK)	-
Sub Total	
<b>Total</b>	

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 4.

12 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 17 370.582.674	Notes 17 178.650.672
- Titipan Notaris	8.075.000	5.900.000
- Titipan Nasabah	3.750.000	1.020.000
- Titipan Jasa KAP	9.000.000	7.350.000
- Titipan Komisi Karyawan	22.570.000	11.468.995
- Titipan Jasa Produksi	363.649.962	282.534.000
<b>Jumlah</b>	<b>777.627.636</b>	<b>486.923.667</b>

12 ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Withholding Tax	-
Deposit of Notary	-
Deposit from Customer	-
Public Accounting Firm Service Deposits	-
Employee Commission Deposits	-
Production Service Deposits	-
<b>Total</b>	

13 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Deposito Pihak Ketiga	48.700.658	61.656.570
- Pinjaman Diterima	-	42.181
<b>Jumlah</b>	<b>48.700.658</b>	<b>61.698.751</b>

13 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Time Deposit from Customers	-
Borrowings	-
<b>Total</b>	

14 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	9.753.182.515	7.201.681.163
- Deposito Berjangka	18.986.862.173	22.478.978.639
- Biaya Transaksi Deposito	(975.000)	(4.279.588)
<b>Jumlah</b>	<b>28.739.069.688</b>	<b>29.676.380.214</b>

14 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits	-
Time Deposits	-
Time Deposits Transaction Fee	-
<b>Total</b>	

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

Jenis/ Type	31/12/2025		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Siaga	39.365.916	9.195.864.307	9.235.230.223
- Tabungan Keluarga Mulia	-	-	-
- Tabungan Simapan	-	429.253.961	429.253.961
- Tabungan Prima	-	88.698.330	88.698.330
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>39.365.916</b>	<b>9.713.816.598</b>	<b>9.753.182.514</b>
	4 rekening	1.815 rekening	1.819 rekening

a By type and relationship

1 Saving Deposits

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	31/12/2024	
		Jumlah/ Total	
377.428.675	6.323.615.329	6.701.044.004	
-	2.909.659	2.909.659	
16.835.662	394.558.737	411.394.399	
17.673.161	68.659.940	86.333.101	
<b>411.937.498</b>	<b>6.789.743.665</b>	<b>7.201.681.163</b>	
	26 rekening	1.732 rekening	1.758 rekening

2 Deposito Berjangka

Jenis/ Type	31/12/2025		
	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- ≤ 3	1.167.152.888	3.414.598.277	4.581.751.165
- 4 - 6	400.000.000	6.591.157.046	6.991.157.046
- 7 - 12	50.000.000	7.363.953.962	7.413.953.962
- > 12	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1.617.152.888</b>	<b>17.369.709.285</b>	<b>18.986.862.173</b>
	14 rekening	201 rekening	215 rekening

2 Time Deposits

Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	31/12/2024	
		Jumlah/ Total	
726.992.833	5.496.841.022	6.223.833.855	
35.000.000	6.296.017.228	6.331.017.228	
62.671.700	9.861.455.856	9.924.127.556	
-	-	-	
<b>824.664.533</b>	<b>21.654.314.106</b>	<b>22.478.978.639</b>	
	18 rekening	217 rekening	235 rekening

14 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	-	-
- Deposito Berjangka	795.000.000	815.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>795.000.000</b>	<b>815.000.000</b>

Saving Deposits -  
 Time Deposits -  
**Total**

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	2,07%	2,15%
- Deposito Berjangka	4,85%	5,33%

The Average Interest Rates  
 Saving Deposits -  
 Time Deposits -

15 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	a 462.500	453.356
- Deposito Berjangka		
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b -	-
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c -	-
Sub Jumlah	d = b + c -	-
<b>Jumlah</b>	<b>e = a + d 462.500</b>	<b>453.356</b>

15 DEPOSIT FROM OTHE BANKS

Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Saving Deposits -  
 Time Deposits -  
 Time Period ≤ 3 Months -  
 Time Period > 3 Months -  
 Sub Total

**Total**

a Berdasarkan hubungan

	31/12/2025	31/12/2024
- Pihak Berelasi		
- Tabungan	-	-
- Deposito	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Related Parties -  
 Saving Deposits -  
 Time Deposits -  
**Total**

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	-	-
- Deposito Berjangka	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Saving Deposits -  
 Time Deposits -  
**Total**

c Tingkat suku bunga per tahun

	31/12/2025	31/12/2024
Suku Bunga Rata-Rata		
- Tabungan	2,00%	2,00%
- Deposito Berjangka	0,00%	0,00%

The Average Interest Rates  
 Saving Deposits -  
 Time Deposits -

16 PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- PT Bank BJB Tbk	-	156.914.873
- Provisi Ditangguhkan	-	(416.686)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>156.498.187</b>

16 BORROWINGS

Borrowings as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Bank BJB Tbk -  
 Deferred Provisions -  
**Total**

17 PERPAJAKAN		17 TAXES		
<b>a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)</b>		<b>a Prepaid Tax (Other Assets)</b>		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-	-		Income Tax Article 21 - Over Payment -
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-	-		Annual Corporate Income Tax - Over Payment -
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>		<b>Total</b>
<b>b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)</b>		<b>b Withholding Tax (Accrued Expenses)</b>		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	60.072.432	46.771.142		Income Tax Article 21 - Employees -
- PPh Pasal 21 - Lainnya	12.622.900	12.285.600		Income Tax Article 21 - Others -
- PPh Pasal 23	273.175.000	96.174.550		Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	1.898.240	1.743.359		Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	22.814.102	21.676.021		Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
- PPh Pasal 25 (Desember)	-	6.557.610		Income Tax Article 25 (December) -
- PPh Pasal 29	15.810.888	50.365.939		Income Tax Article 29 -
<b>Jumlah</b>	<b>386.393.562</b>	<b>235.574.221</b>		<b>Total</b>
<b>c Manfaat (Beban) Pajak</b>		<b>c Tax Benefit (Expense)</b>		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		
- Pajak Kini	(194.750.894)	(207.111.783)		Current Tax -
- Pajak Tangguhan	(555.271)	3.526.573		Deferred Tax -
<b>Jumlah</b>	<b>(195.306.166)</b>	<b>(203.585.210)</b>		<b>Total</b>
<b>d Rekonsiliasi Pajak</b>		<b>d Tax Reconciliation</b>		
	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>		
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	a 1.390.907.902	1.455.039.647		Income Before Tax Expense -
- <b>Beda Waktu:</b>				<b>Temporary Difference</b> -
- <b>Koreksi Positif:</b>				<b>Positive Corrective</b> -
- CKPN ABA	-	26.061.843		Allowance for Impairment Loss for ABA -
- Pembentukan imbalan pasca kerja	-	-		Post-employment benefits expense -
<b>Sub Jumlah</b>	b -	<b>26.061.843</b>		<b>Sub Total</b>
- <b>Koreksi Negatif</b>				<b>Negative Corrective</b> -
- CKPN ABA	4.067.635	-		Allowance for Impairment Loss for ABA -
<b>Sub Jumlah</b>	c <b>4.067.635</b>	<b>-</b>		<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	d = b - c <b>(4.067.635)</b>	<b>26.061.843</b>		<b>Temporary Difference Total</b> -
- <b>Beda Tetap:</b>				<b>Permanent Difference</b> -
- <b>Koreksi Positif</b>				<b>Positive Corrective</b> -
- Non Operasional	39.583.495	49.432.643		Non operating -
<b>Sub Jumlah</b>	e <b>39.583.495</b>	<b>49.432.643</b>		<b>Sub Total</b>
- <b>Koreksi Negatif</b>				<b>Negative Corrective</b> -
- Nihil	-	-		Nihil -
<b>Sub Jumlah</b>	f -	<b>-</b>		<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	g = e - f <b>39.583.495</b>	<b>49.432.643</b>		<b>Permanent Difference Total</b>
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	h = d + g <b>35.515.860</b>	<b>75.494.486</b>		<b>Fiscal Correction Total</b>
- <b>Laba (Rugi) Kena Pajak</b>	i = a + h <b>1.426.423.762</b>	<b>1.530.534.133</b>		<b>Taxable Profit (loss)</b> -
- <b>Dikurangi:</b>				<b>Deducted</b>
- Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j -	-		Previous year's tax losses that have not been compensated
- <b>Dasar Pengenaan Pajak</b>	k = i - j <b>1.426.423.762</b>	<b>1.530.534.133</b>		<b>Tax Base</b> -
- <b>Pembulatan</b>	k <b>1.426.423.000</b>	<b>1.530.534.000</b>		<b>Rounded</b> -

17 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

- Penghasilan Kena Pajak/

Pasal 31E		4.800.000.000	4.800.000.000
Peredaran bruto:/		6.325.698.350	6.235.234.815
- Laba dengan fasilitas	l	1.082.383.323	1.178.233.606
- Laba tanpa fasilitas	m	344.039.677	352.300.394

- Taksiran pajak penghasilan

- Dengan fasilitas	22% x 50% x l =	119.062.166	129.605.697 l
- Tanpa fasilitas	22% x m =	75.688.729	77.506.087 m

Jumlah pajak penghasilan badan terutang

PPH Pasal 25 Tahun (Jan - Nop) 178.940.006 150.188.234 n = l + m

Kurang pembayaran pajak badan (31/12)

PPH Pasal 25 Tahun (Des) 10.265.030 50.365.939

Kurang pembayaran pajak badan 5.545.858 6.557.610

Taxable Income -

Article 31E  
Gross income:  
Profit with facility -  
Profit with non-facility -

Estimated of income tax -

With facility -  
With non-facility -

Corporate taxes payable total

Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)

Under payment of corporate income tax (31/12)

Income Tax - Article 25 (Dec)

Under payment of corporate income tax

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

31/12/2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	-	(555.271)	-	3.526.573	2.971.302
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	-	-	-	-	-
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>-</b>	<b>(555.271)</b>	<b>-</b>	<b>3.526.573</b>	<b>2.971.302</b>

18 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Imbalan Pasca Kerja	4.000.000	4.000.000
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-	-
- Cadangan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>4.000.000</u></b>	<b><u>4.000.000</u></b>

18 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
Post-Employment Benefits	-	-
Provision for Fixed-Term Employees	-	-
Other Provision for Post-Employment Benefits	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tingkat Diskonto	6,50%	6,85%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	6,30%	4,31%
- Tingkat Mortalitas	99,05%	99,08%
- Metode Valuasi:	PUC	PUC

a Assumptions used in calculation:

Discount Rate -  
Annual pension Based Salary -  
Increase Rates per Year -  
Mortality Rate -  
Valuation Method -

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	321.540.087	178.947.353
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/)	-	-
- Nilai Wajar Aset Program (-/)	(765.022.824)	(688.062.163)
<b>Kurang (Lebih)</b>	<b><u>(443.482.737)</u></b>	<b><u>(509.114.810)</u></b>

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

Present Value of Benefit Obligation -  
Recorded in Saving Deposits Account (-/-) -  
Fair Value of Assets Program (-/-) -  
Under (Over)

18 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Beban Jasa Kini	20.843.210	11.173.636
- Beban Jasa Lalu	-	-
- Beban Bunga	19.624.512	11.472.058
<b>Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi</b>	<b>40.467.722</b>	<b>22.645.694</b>
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	102.125.012	10.391.512
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-	-
<b>Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>102.125.012</b>	<b>10.391.512</b>

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal	688.062.163	617.402.798
- Bunga atas Imbalan Pasti	28.960.661	22.659.365
- Iuran	48.000.000	48.000.000
- Pembayaran Manfaat	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>765.022.824</b>	<b>688.062.163</b>

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo Awal Tahun	178.947.353	145.910.147
- Penambahan Tahun Berjalan	40.467.722	22.645.694
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	102.125.012	10.391.512
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>321.540.087</b>	<b>178.947.353</b>

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Nilai Kini Kewajiban	321.540.087	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,50%	
- Kenaikan 1%	279.068.022	-13,21%
- Penurunan 1%	372.280.890	15,78%
- Tingkat kenaikan gaji	6,30%	
- Kenaikan 1%	375.365.958	16,74%
- Penurunan 1%	276.004.459	-14,16%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

18 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
- Current Service Cost	11.173.636	-
- Past Service Cost	-	-
- Interest Cost	11.472.058	-
<b>Expenses recognized in the profit or loss statements</b>	<b>22.645.694</b>	<b>-</b>
- Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net	10.391.512	-
- Effect to Cahanges in Financial Assumptions	-	-
- Effect to Experience Adjustments	-	-
<b>Recognized in Other Comprehensive Income</b>	<b>10.391.512</b>	<b>-</b>

d The reconciliation of the fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
- Beginning Balance	617.402.798	617.402.798
- Interest on Defined Benefit	22.659.365	22.659.365
- Contribution	48.000.000	48.000.000
- Benefits Paid	-	-
<b>Total</b>	<b>688.062.163</b>	<b>688.062.163</b>

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
- Beginning Balance	145.910.147	145.910.147
- Addition During the Year	22.645.694	22.645.694
- Amount Recognition in Other Comprehensive	10.391.512	10.391.512
<b>Ending Balance of Present Value Benefit Liability</b>	<b>178.947.353</b>	<b>178.947.353</b>

f Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2025		31/12/2024	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Present Value of Obligation	321.540.087		178.947.353	
- Sensitivity Level				
- Discount rate	6,50%		6,85%	
- Increase 1%	279.068.022	-13,21%	156.482.835	-12,55%
- Decrease 1%	372.280.890	15,78%	205.580.911	14,88%
- Salary increase rate	6,30%		4,31%	
- Increase 1%	375.365.958	16,74%	207.980.547	16,22%
- Decrease 1%	276.004.459	-14,16%	154.284.254	-13,78%

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**18 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)**

**f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Lanjutan)**

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

**g Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)**

Selain kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana dijelaskan di atas, Entitas memiliki kewajiban imbalan pasca kerja berupa kompensasi sebesar satu kali gaji kepada karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) pada saat berakhirnya masa kontrak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan perhitungan manajemen, estimasi kewajiban imbalan pasca kerja terkait karyawan PKWT per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.437.500,- Hingga tanggal pelaporan, kewajiban tersebut belum diakui dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

**19 EKUITAS**

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
- Modal Dasar (Saham)	5.000.000.000	5.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(2.500.000.000)	(2.500.000.000)
- Cadangan Umum	500.000.000	500.000.000
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	14.576.147.482	13.328.219.618
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.199.128.309	1.247.927.864
- Komponen Ekuitas Lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.775.275.791</u></b>	<b><u>17.576.147.482</u></b>

**18 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)**

**f Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk (Continued)**

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the kind at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

**g Fixed Term Employment Contracts (PKWT)**

In addition to the post-employment benefit obligations described above, the Entity has post-employment benefit obligations in the form of compensation equivalent to one month's salary payable to employees under fixed-term employment contracts (PKWT) upon the expiration of the contract period, in accordance with applicable laws and regulations. Based on management's calculation, the estimated post-employment benefit obligation related to PKWT employees as of December 31, 2025 amounted to Rp4.437.500,- As of the reporting date, such obligation has not been recognized in the statement of financial position and is disclosed in the notes to the financial statements.

**19 EQUITY**

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Authorized Capital (Share)	-
Unpaid Capital	-
General Reserve	-
Retained Earnings	-
Profit (Loss) For The Year	-
Other Equity Component	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**20 PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	21.917.972	92.184.340
- Tabungan	4.454.788	7.013.349
- Deposito	580.199.676	414.618.892
- Bunga Kredit yang Diberikan	4.338.278.019	4.927.554.935
- Provisi	352.936.423	285.426.821
- Biaya Transaksi	104.507.000	21.023.500
<b>Jumlah</b>	<b>5.402.293.877</b>	<b>5.747.821.837</b>

**21 BEBAN BUNGA**

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Simpanan Dari Bank Lain	9.144	8.964
- Pinjaman Yang Diterima	2.550.183	49.100.370
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	132.841.553	120.025.999
- Deposito Berjangka	1.183.331.920	1.255.394.458
- Biaya Transaksi		
- Bank Lain	416.686	2.499.996
- Premi LPS	60.095.925	57.885.212
<b>Jumlah</b>	<b>1.379.245.411</b>	<b>1.484.914.999</b>

**22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	17.000.000	15.900.000
- Pemulihan CKPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	48.892.300	27.614.652
- Kredit Yang Diberikan	324.519.992	375.845.745
- Administrasi Kredit	13.930.000	-
- Administrasi Tabungan	68.913.711	1.235.641
- Denda Kredit Yang Diberikan	36.567.149	27.592.357
- Pembulatan Selisih Kas	2.200	1.129
- Keuntungan Penjualan AYDA	308.700.000	-
- Lainnya	3.379.121	8.223.454
<b>Jumlah</b>	<b>821.904.473</b>	<b>456.412.978</b>

**23 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain	44.824.665	26.061.843
- Kredit yang Diberikan	111.388.124	152.129.540
<b>Jumlah</b>	<b>156.212.789</b>	<b>178.191.383</b>

**24 BEBAN PEMASARAN**

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Pemasaran	16.745.750	11.968.000
<b>Jumlah</b>	<b>16.745.750</b>	<b>11.968.000</b>

**20 INTEREST REVENUE**

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks Interest		
- Demand Deposits		
- Saving Deposits		
- Time Deposits		
Loans Interest		
- Provision		
- Transaction Fee		
<b>Total</b>	<b>5.402.293.877</b>	<b>5.747.821.837</b>

**21 INTEREST EXPENSES**

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Interest for Other Banks		
- Deposits from Other Banks		
- Borrowings		
Interest for for Non Bank		
- Saving Deposits		
- Time Deposits		
- Transaction Fee		
- Other Banks		
- Deposit Insurance Premium		
<b>Total</b>	<b>1.379.245.411</b>	<b>1.484.914.999</b>

**22 OTHER OPERATING INCOME**

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Receipt of Written-Off Loans		
Recovery of Allowance for Impairment Losses		
- Placement		
- Loans		
- Loan Administration		
- Saving Deposit Administration		
- Loan Penalties Issued		
- Cash Rounding Off		
- Gain on Selling Foreclosed Assets		
- Others		
<b>Total</b>	<b>821.904.473</b>	<b>456.412.978</b>

**23 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES**

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks		
- Loans		
<b>Total</b>	<b>156.212.789</b>	<b>178.191.383</b>

**24 MARKETING EXPENSES**

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Marketing Expense	16.745.750	11.968.000
<b>Total</b>	<b>16.745.750</b>	<b>11.968.000</b>

**25 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	1.817.439.050	1.535.853.000
- Honorarium	320.400.000	-
- Imbalan Pasca Kerja	48.000.000	48.000.000
- Lainnya	234.324.360	647.399.307
- Pendidikan	64.269.700	50.836.500
- Premi Asuransi	133.263.680	-
- Sewa	118.703.701	79.999.992
- Pajak-Pajak	4.321.300	6.043.800
- Pemeliharaan dan Perbaikan	144.643.300	201.007.723
- Penyusutan & Amortisasi	115.768.476	76.933.861
- Barang dan Jasa	275.880.430	250.512.527
<b>Jumlah</b>	<b>3.277.013.997</b>	<b>2.896.586.710</b>

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	%	2024	%
- Dewan Komisaris	324.000.000	46%	309.600.000	46%
- Direksi	374.400.000	54%	360.000.000	54%
<b>Jumlah</b>	<b>698.400.000</b>	<b>100%</b>	<b>669.600.000</b>	<b>100%</b>

**25 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES**

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Employee -
Salaries & Wages -
Honorarium -
Post Employee Benefit -
Others -
Education -
Insurance -
Rent -
Taxes -
Maintenance and Service
Depreciation & Amortization -
Goods and Services -
<b>Total</b>

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners -
Directors -
<b>Total</b>

**26 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Perkara Lelang	-	15.000.000
- Iuran OJK	23.051.837	21.053.873
- Premi Asuransi Kas	-	540.000
- Biaya Penurunan Nilai AYDA	-	125.840.260
- Pungutan OJK	1.250.000	-
- Lainnya	41.687.169	8.635.300
<b>Jumlah</b>	<b>65.989.006</b>	<b>171.069.433</b>

**26 OTHER OPERATING EXPENSES**

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Auction Proceedings -
Contribution for OJK -
Insurance Expense
Impairment Loss on Foreclosed Assets -
Contribution for OJK -
Others -
<b>Total</b>

**27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL**

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	101.500.000	31.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>101.500.000</b>	<b>31.000.000</b>

**27 NON-OPERATING REVENUE**

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gain on Selling Fixed Assets -
<b>Total</b>

**28 BEBAN NON OPERASIONAL**

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Sumbangan	15.700.000	16.200.000
- Biaya Pembinaan Nasabah	10.228.609	10.535.168
- Banten dan Upacara Agama	5.080.000	2.257.000
- Konsumsi & Akomodasi	8.319.600	6.889.625
- Menjenguk Orang Sakit	235.286	1.582.850
- Konsumsi ke Nasabah	20.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>39.583.495</b>	<b>37.464.643</b>

**28 NON-OPERATING EXPENSES**

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Donation -
Customer Development Expense -
Offering -
Meals and Accommodation -
Employee Welfare -
Customer Consumption -
<b>Total</b>

**29 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>- Pinjaman yang diberikan</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	25.814.795	17.342.585
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	222.840.170	193.259.790
<b>Jumlah</b>	<u>248.654.965</u>	<u>210.602.375</u>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u>0,51%</u>	<u>0,44%</u>
<b>- Simpanan dari Nasabah</b>		
<b>- Tabungan</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	31.972.878	19.266.143
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	-	392.671.355
<b>Jumlah</b>	<u>31.972.878</u>	<u>411.937.498</u>
<b>- Deposito</b>		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	1.092.152.888	883.566.823
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	475.000.000	683.810.350
<b>Jumlah</b>	<u>1.567.152.888</u>	<u>1.567.377.173</u>
<b>Jumlah Simpanan dari Nasabah</b>	<u>1.599.125.766</u>	<u>1.979.314.671</u>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<u>3,31%</u>	<u>4,12%</u>

**- Sewa Bangunan/ Office Building Rent**

	Harga Sewa/ Costs (Rp)	Jangka Waktu/ Period (Tahun)	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
- Kantor Cabang/ Branch Office			
- Kerobokan	611.111.111	5	Anak Komisaris

**30 KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Komitmen</b>		
<b>Tagihan Komitmen</b>		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Kontijensi</b>		
<b>Tagihan Kontijensi</b>		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	11.404.537	53.406.824
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	812.398.285	754.817.085
- Lainnya	29.093.422	29.093.422
<b>Jumlah</b>	<u>852.896.244</u>	<u>837.317.331</u>

**29 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

<b>Loans</b>	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
<b>Total</b>	-
<b>Percentage to Total Assets</b>	-
<b>Deposit from Customers</b>	-
<b>Saving Deposits</b>	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
<b>Total</b>	-
<b>Time Deposits</b>	-
Shareholders and Family	-
Commissioners and Family	-
Director and Family, EO, and Staff	-
<b>Total</b>	-
<b>Deposit from Customers Total</b>	-
<b>Percentage to Total Liabilities</b>	-

**30 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

<b>Commitments</b>	
<b>Committed Claims</b>	
Unused Borrowing	-
<b>Total</b>	-
<b>Committed Liabilities</b>	
Undisbursed loan facilities	-
<b>Total</b>	-
<b>Contingencies</b>	
<b>Contingencies Claim</b>	
Accrued Interest	-
Productive Assets (Loans) Written-off	-
Others	-
<b>Total</b>	-

31 INFORMASI SEGMENT

31 SEGMENT INFORMATION

	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Kantor Cabang/ <i>Branch Office</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kuta	Kerobokan	-		-
- Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	2.822.610.668	2.579.683.210	-	-	5.402.293.877
- Beban Bunga/ <i>Interest Expenses</i>	(1.177.436.339)	(201.809.072)	-	-	(1.379.245.411)
Penghasilan Bersih/ <i>Net Interest Income</i>	1.645.174.328	2.377.874.138	-	-	4.023.048.466
- Pendapatan Operasional Lain/ <i>Other Operating Income</i>	541.371.080	280.533.393	-	-	821.904.473
- Beban Operasional/ <i>Operating Expense</i>					
- Penyisihan Kerugian/	(114.054.579)	(42.158.210)	-	-	(156.212.789)
- Pemasaran/ <i>Marketing</i>	(16.745.750)	-	-	-	(16.745.750)
- Administrasi dan Umum/ <i>Administration and General</i>	(2.988.905.786)	(288.108.211)	-	-	(3.277.013.997)
- Lainnya/ <i>Others</i>	(65.989.006)	-	-	-	(65.989.006)
Jumlah	(2.644.324.041)	(49.733.028)	-	-	(2.694.057.069)
Laba (Rugi) Operasional/ <i>Profit (Loss) Operating</i>	(999.149.713)	2.328.141.110	-	-	1.328.991.397
- Pendapatan Non Operasional/ <i>Non Operating Income</i>	260.560.230	5.480.345	-	-	266.040.575
- Beban Non Operasional <i>Non Operating Expenses</i>	(38.281.840)	(165.842.230)	-	-	(204.124.070)
	222.278.390	(160.361.885)	-	-	61.916.505
Laba (Rugi) Sebelum Pajak <i>Profit (Loss) Before Tax</i>	(776.871.323)	2.167.779.225	-	-	1.390.907.902
Perbandingan/ <i>Comparison</i>	-56%	156%	0%	0%	1

32 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

32 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criterias are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

**32 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (LANJUTAN)**

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/08/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**33 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**34 RASIO KEUANGAN**

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

**35 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 14 April 2026.

**32 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK (CONTINUED)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

**33 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

**34 FINANCIAL RATIO**

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	124,91%	118,12%
	9235,5%	-
	0,32%	0,45%
	0,81%	0,86%
	100,00%	100,00%
	2,89%	3,12%
	78,65%	76,44%
	9,05%	9,81%
	8,70%	16,70%
	52,97%	83,27%

**35 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April 14, 2026.

**LAMPIRAN/  
*APPENDIX***

**PT BPR SINAR KUTA MULIA**  
**Penempatan Pada Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR SINAR KUTA MULIA**  
**Placements with Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

<b>No</b>	<b>Nama Bank/ Bank Name</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Giro/ Demand Deposits</b>			
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	548.029.973	1.554.485.514
2	PT Bank Cimb Niaga Tbk	83.375.738	119.033.520
3	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151.051.406	401.545.989
4	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	621.964.369	498.904.087
5	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	210.128.700	53.892.783
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	47.923.610	239.153.685
7	PT Bank Central Asia Tbk	339.646.718	262.443.405
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.002.120.514</b>	<b>3.129.458.983</b>
<b>Tabungan/ Saving Deposits</b>			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	73.344.171	109.622.260
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.894.031	1.036.907.865
3	PT BPR Sinar Kuta	34.829.328	33.801.231
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>474.067.530</b>	<b>1.180.331.356</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months</b>			
1	PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000	500.000.000
2	PT Bank Cimb Niaga Tbk	1.500.000.000	875.000.000
3	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.600.000.000	4.100.000.000
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.475.000.000	2.975.000.000
5	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	3.000.000.000	3.600.000.000
6	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>14.575.000.000</b>	<b>15.550.000.000</b>
<b>Deposito/ Time Deposits</b>			
<b>Jangka Waktu &gt; 3 Bulan/ Time Period &gt; 3 Months</b>			
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000.000	500.000.000
2	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	500.000.000	500.000.000
3	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000	250.000.000
	<b>Sub Jumlah/ Sub Total</b>	<b>1.750.000.000</b>	<b>1.250.000.000</b>
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>16.325.000.000</b>	<b>16.800.000.000</b>

**PT BPR SINAR KUTA MULIA**  
**AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS**  
**31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding		Agunan/ Collateral	Jenis/ Type	Tanggal Pengambilan/
		31/12/2025	31/12/2024			Date of Take Up
		(Rp)	(Rp)			(dd/mm/yyyy)
1	Putu Artama	-	225.840.260	Agunan yang diambil alih atas nama Putu Artama. Berupa sebidang tanah di Banjar Dinas Dukuh Gede Baturiti Tabanan.	Tanah (Land)	31/08/2018
2	Nyoman Wacika	25.772.048	25.772.048	Agunan yang diambil alih atas nama Nyoman Wacika. Berupa sebidang tanah di Tukad Mungga, Desa Tegallinggah, Kec. Sukasada, Buleleng	Tanah (Land)	22/05/2018
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>25.772.048</b>	<b>251.612.308</b>			

PT BPR SINAR KUTA MULIA  
DAFTAR ASET TETAP  
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SINAR KUTA MULIA  
LIST OF FIXED ASSETS  
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
<b>I TANAH/ LAND</b>													
1	Tanah 100m2	03/09/1998	1	-	80.000.000	-	-	80.000.000					80.000.000
2	Tanah 204m2	14/04/2020	1	-	2.196.100.180	-	-	2.196.100.180					2.196.100.180
<b>JUMLAH/ TOTAL</b>			<b>2</b>		<b>2.276.100.180</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.276.100.180</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.276.100.180</b>
<b>II BANGUNAN/ BUILDING</b>													
<b>Permanen/ Permanent</b>													
1	Bangunan 3 Lantai	03/09/1998	1	20	320.000.000	-	-	320.000.000	319.999.999	-	-	319.999.999	1
2	Rehab KAP	30/09/2009	1	9	45.915.125	-	-	45.915.125	45.915.124	-	-	45.915.124	1
3	Renovasi Gedung	31/07/2017	1	20	200.719.360	-	-	200.719.360	74.433.459	10.035.972	-	84.469.431	116.249.929
<b>JUMLAH/ TOTAL</b>			<b>3</b>		<b>566.634.485</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>566.634.485</b>	<b>440.348.582</b>	<b>10.035.972</b>	<b>-</b>	<b>450.384.554</b>	<b>116.249.931</b>
<b>III KENDARAAN/ VEHICLE</b>													
<b>Kelompok I/ Group I</b>													
1	Honda Vario 125 CC	27/06/2024	6	4	147.480.000	-	-	147.480.000	18.435.000	36.870.000	-	55.305.000	92.175.000
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>6</b>		<b>147.480.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>147.480.000</b>	<b>18.435.000</b>	<b>36.870.000</b>	<b>-</b>	<b>55.305.000</b>	<b>92.175.000</b>
<b>Kelompok II/ Group II</b>													
1	Avanza G Thn 2017	28/02/2017	1	8	221.500.000	-	-	221.500.000	216.885.417	4.614.583	-	221.500.000	0
2	Avanza thn 2015	03/07/2015	1	8	192.500.000	-	192.500.000	-	192.500.000	-	192.500.000	-	-
3	Toyota New Avanza	04/06/2025	1	8	-	282.600.000	-	282.600.000	-	20.606.250	-	20.606.250	261.993.750
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>3</b>		<b>414.000.000</b>	<b>282.600.000</b>	<b>192.500.000</b>	<b>504.100.000</b>	<b>409.385.417</b>	<b>25.220.833</b>	<b>192.500.000</b>	<b>242.106.250</b>	<b>261.993.750</b>
<b>JUMLAH/ TOTAL</b>			<b>9</b>		<b>561.480.000</b>	<b>282.600.000</b>	<b>192.500.000</b>	<b>651.580.000</b>	<b>427.820.417</b>	<b>62.090.833</b>	<b>192.500.000</b>	<b>297.411.250</b>	<b>354.168.750</b>
<b>IV INVENTARIS/ EQUIPMENT</b>													
<b>Kelompok I/ Group I</b>													
1	Kursi Ligna	04/12/1990	5	4	364.700	-	-	364.700	364.695	-	-	364.695	5
2	Kursi tamu CS	04/12/1990	1	4	595.000	-	-	595.000	594.999	-	-	594.999	1
3	Kursi KM Pn/Pb	04/12/1990	1	4	97.500	-	-	97.500	97.499	-	-	97.499	1
4	White Board Zanziba	16/08/1991	1	4	180.000	-	-	180.000	179.999	-	-	179.999	1
5	Rak Kayu	21/09/1992	1	4	330.000	-	-	330.000	329.999	-	-	329.999	1
6	Meja ketik olympic	08/07/1994	6	4	480.000	-	-	480.000	479.994	-	-	479.994	6
7	Rak kayu panjang (12m)	08/07/1994	1	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
8	Rak kayu pendek (2.5m)	08/07/1994	1	4	312.500	-	-	312.500	312.499	-	-	312.499	1
9	Rak kayu susun	08/07/1994	3	4	525.000	-	-	525.000	524.997	-	-	524.997	3

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
10	Kursi Tamu Siro	08/07/1994	2	4	80.000	-	-	80.000	79.998	-	-	79.998	2
11	Kursi Kayu Siro	08/07/1994	6	4	270.000	-	-	270.000	269.994	-	-	269.994	6
12	Meja pojok kayu	08/07/1994	1	4	40.000	-	-	40.000	39.999	-	-	39.999	1
13	Meja kayu Cs	08/07/1994	1	4	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
14	Meja kayu silinder	08/07/1994	1	4	75.000	-	-	75.000	74.999	-	-	74.999	1
15	Kursi Donati	15/02/2010	1	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
16	4 pasang Meja+kursi	25/04/2011	4	4	5.300.000	-	-	5.300.000	5.299.996	-	-	5.299.996	4
17	Meja utk Kntr krobokan	28/06/2011	4	4	3.400.000	-	-	3.400.000	3.399.997	-	-	3.399.997	3
18	Meja Kerja Gatsu	20/01/2012	2	4	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.998	-	-	2.799.998	2
19	Kursi Hidrolik pk tangan Gts	20/01/2012	2	4	950.000	-	-	950.000	949.998	-	-	949.998	2
20	Kursi Hidrolik tnp tangan Gts	20/01/2012	2	4	700.000	-	-	700.000	699.998	-	-	699.998	2
21	Kursi Uplite Down Gatsu	20/01/2012	4	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.400.000	-	-	1.400.000	0
22	Kursi tunggu AC 410 K Gts	20/01/2012	1	4	1.450.000	-	-	1.450.000	1.449.999	-	-	1.449.999	1
23	Kursi spon besi	08/07/1994	6	4	540.000	-	-	540.000	539.994	-	-	539.994	6
24	Kursi tunggu gandeng	08/07/1994	1	4	810.000	-	-	810.000	809.999	-	-	809.999	1
25	Lukisan	31/12/1998	6	4	9.700.000	-	-	9.700.000	9.699.994	-	-	9.699.994	6
26	Karpet Vinyl	11/05/2011	1	4	10.200.000	-	-	10.200.000	10.199.999	-	-	10.199.999	1
27	Meja CS/Meeting	27/01/2012	1	4	13.600.000	-	-	13.600.000	13.599.999	-	-	13.599.999	1
28	Meja Counter kerobokan	01/02/2013	1	4	25.000.000	-	-	25.000.000	24.999.999	-	-	24.999.999	1
29	Meja Kerja Kerobokan	01/02/2013	2	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.998	-	-	1.499.998	2
30	Rak Kerobokan	01/02/2013	3	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.997	-	-	2.099.997	3
31	Rak Kecil kerobokan	01/02/2013	2	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.998	-	-	999.998	2
32	Partisi kerobokan	01/02/2013	1	4	5.400.000	-	-	5.400.000	5.399.999	-	-	5.399.999	1
33	Kursi utk kantor Kerobokan	16/04/2013	6	4	2.083.100	-	-	2.083.100	2.083.100	-	-	2.083.100	0
34	Meja+Kursi Pusat	15/04/2013	2	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.996	-	-	1.499.996	4
35	Rak besi susun di kantor Kerobokan	30/08/2013	3	4	5.550.000	-	-	5.550.000	5.549.997	-	-	5.549.997	3
36	Lemari Taft Kombinasi	21/01/2015	2	4	1.128.000	-	-	1.128.000	1.127.998	-	-	1.127.998	2
37	1 Lemari & 2 Kursi HDR	28/01/2015	3	4	917.000	-	-	917.000	916.997	-	-	916.997	3
38	Pembelian 24 Kursi	17/07/2017	24	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	-	1.500.000	-
39	1 Unit Lemari Etalase	06/02/2018	1	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
40	Meja CS Kantor Pusat	30/07/2018	1	4	4.750.000	-	-	4.750.000	4.749.999	-	-	4.749.999	1
41	Kursi Zenia Staff	30/07/2018	8	4	5.512.000	-	-	5.512.000	5.511.992	-	-	5.511.992	8
42	Filling Cabinet 4 Laci	31/03/1997	4	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.996	-	-	1.499.996	4
43	Vacium cleaner wet & dry	30/12/2002	1	4	4.750.000	-	-	4.750.000	4.750.002	-	-	4.750.002	(2)
44	Brankas 4 Pintu + 1 Pintu	08/09/2003	3	4	35.530.000	-	-	35.530.000	35.529.997	-	-	35.529.997	3
45	Comp pentium IV+CD W	27/03/2006	1	4	5.565.000	-	-	5.565.000	5.564.999	-	-	5.564.999	1
46	Felling cabinet 4 laci	20/02/2009	2	4	3.420.000	-	-	3.420.000	3.419.998	-	-	3.419.998	2
47	UPS.ICA CT 682 B	29/01/2010	1	4	1.545.000	-	-	1.545.000	1.544.999	-	-	1.544.999	1
48	Dispencer Sanken	13/08/2010	1	4	1.180.000	-	-	1.180.000	1.179.999	-	-	1.179.999	1
49	Computer SIMCOOL	20/04/2011	1	4	8.400.000	-	-	8.400.000	8.400.000	-	-	8.400.000	-
50	1Set Comp Simcool+Printer LX Krbkn	19/05/2011	1	4	4.055.000	-	-	4.055.000	4.054.999	-	-	4.054.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
51	Felling Cabinet 4 laci krbkn	13/12/2011	1	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
52	2 Unit Comp Simcool Krbk+Gatsu	02/03/2012	2	4	15.940.000	-	-	15.940.000	15.940.000	-	-	15.940.000	0
53	1 Unit Printer Epson LX300	27/03/2012	1	4	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1
54	1 unit PABX HB series 616+Master7330	19/06/2012	1	4	4.395.000	-	-	4.395.000	4.394.999	-	-	4.394.999	1
55	1 unit Computer Gatsu+Perlengkapan	24/04/2013	1	4	4.035.000	-	-	4.035.000	4.035.000	-	-	4.035.000	1
56	1 Unit Comp Pusat+Perlengkapan utk SID	23/04/2013	1	4	3.750.000	-	-	3.750.000	3.749.999	-	-	3.749.999	1
57	1 Unit Comp Pusat+Perlengkapan utk Serv	30/04/2013	1	4	6.715.000	-	-	6.715.000	6.715.000	-	-	6.715.000	1
58	1 Unit Printer Epson L210 Pusat	27/05/2013	1	4	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
59	1 Unit Comp Core i3	17/07/2013	1	4	4.525.000	-	-	4.525.000	4.525.000	-	-	4.525.000	-
60	1 Unit Printer Epson L210 Krbkn	17/09/2013	1	4	1.735.000	-	1.735.000	-	1.735.000	-	1.735.000	-	-
61	1 Unit Printer Epson L210 Gatsu	17/09/2013	1	4	1.735.000	-	1.735.000	-	1.735.000	-	1.735.000	-	-
62	1 Unit komputer LG Krbkn	13/01/2014	1	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.500.000	-	-	7.500.000	-
63	1 Unit CPU Dual Core Kantor Pusat	20/05/2015	1	4	3.750.000	-	-	3.750.000	3.750.000	-	-	3.750.000	-
64	1 Unit Komputer Dual Core Kantor Pusat	20/05/2015	1	4	4.700.000	-	-	4.700.000	4.700.000	-	-	4.700.000	-
65	1 Unit CPU Server Utama	04/03/2016	1	4	9.025.000	-	-	9.025.000	9.024.999	-	-	9.024.999	1
66	1 Unit Laptop Acer	28/11/2016	1	4	8.525.000	-	-	8.525.000	8.524.999	-	-	8.524.999	1
67	2 Unit Hardisk Eksternal	24/05/2017	2	4	2.950.000	-	2.950.000	-	2.950.000	-	2.950.000	-	-
68	Pembelian Proyektor	07/12/2017	1	4	9.124.000	-	-	9.124.000	9.123.999	-	-	9.123.999	1
69	1 Unit CPU Core I3	23/02/2018	1	4	4.975.000	-	-	4.975.000	4.975.000	-	-	4.975.000	-
70	1 Unit Komputer(Mini BANK)	15/10/2018	1	4	9.325.000	-	-	9.325.000	9.324.999	-	-	9.324.999	1
71	Pemb 2 Hardisk Eksternal	09/11/2018	2	4	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.998	-	-	2.399.998	2
72	1 unit komputer server	26/07/2019	1	4	15.850.000	-	-	15.850.000	15.849.999	-	-	15.849.999	1
73	1 Unit Mesin Hitung Uang	30/07/2019	1	4	1.193.977	-	1.193.977	-	1.193.977	-	1.193.977	-	-
74	1 Unit Komputer Dual Core	29/08/2019	1	4	5.750.000	-	-	5.750.000	5.749.999	-	-	5.749.999	1
75	1 Unit UPS ICA Tipe CE 1200	04/09/2019	1	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
76	Partisi Ruang Server	11/06/2019	1	4	4.873.000	-	-	4.873.000	4.872.999	-	-	4.872.999	1
77	Smartcard reader ABAKA	31/12/2019	1	4	5.488.000	-	-	5.488.000	5.487.999	-	-	5.487.999	1
78	1 Unit Komputer	13/01/2020	1	4	5.950.000	-	-	5.950.000	5.949.999	-	-	5.949.999	1
79	1 Paket CCTV	15/01/2020	1	4	5.750.000	-	-	5.750.000	5.749.999	-	-	5.749.999	1
80	Speaker SANKEN	11/03/2020	1	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
81	1 Unit Komputer	31/12/2021	1	4	17.393.000	-	-	17.393.000	13.044.750	4.348.249	-	17.392.999	1
82	1 Unit Printer Epson L3210	01/07/2022	1	4	2.354.500	-	-	2.354.500	1.471.563	588.625	-	2.060.188	294.313
83	1 Unit UPS ICA Tipe CE 1200	25/07/2022	1	4	2.419.500	-	-	2.419.500	1.461.781	604.875	-	2.066.656	352.844
84	1 Unit CPU Core I3	03/02/2023	1	4	6.750.000	-	-	6.750.000	3.234.375	1.687.500	-	4.921.875	1.828.125
85	1 Unit CPU (Krb)	20/02/2023	1	4	6.750.000	-	-	6.750.000	3.234.375	1.687.500	-	4.921.875	1.828.125
86	1 Unit Handphone Vivo Y16	04/05/2023	1	4	1.834.000	-	-	1.834.000	764.167	458.500	-	1.222.667	611.333
87	1 Unit CPU Core I5	10/08/2023	1	4	7.385.000	-	-	7.385.000	2.615.521	1.846.250	-	4.461.771	2.923.229
88	Pemb 1 Laptop Azus Vivobook	05/01/2024	1	4	9.350.000	-	-	9.350.000	2.337.500	2.337.500	-	4.675.000	4.675.000
89	1 Unit CCTV kantor kerobokan	12/01/2024	1	4	4.500.000	-	-	4.500.000	1.125.000	1.125.000	-	2.250.000	2.250.000
90	1 Unit Printer LX 310 (Krb)	25/07/2024	1	4	3.175.000	-	-	3.175.000	330.729	793.750	-	1.124.479	2.050.521
91	1 Unit Komputer Kerobokan	11/11/2024	1	4	13.400.000	-	-	13.400.000	558.333	3.350.000	-	3.908.333	9.491.667

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)	
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			
92	1 Unit PC Server	17/02/2025	1	4				13.850.000			2.885.417		2.885.417	10.964.583
93	2 Unit Printer passbook	17/02/2025	2	4				18.400.000			3.833.333		3.833.333	14.566.667
94	1 Unit Camera CCTV dan DVR	26/06/2025	1	4				2.760.000			345.000		345.000	2.415.000
95	1 Unit Printer Epson L3210	16/06/2025	1	4				2.425.000			353.646		353.646	2.071.354
96	1 Unit Printer Epson L3210	07/07/2025	1	4				2.425.000			303.125		303.125	2.121.875
97	1 Unit Printer Epson	08/09/2025	1	4				1.750.000			145.833		145.833	1.604.167
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>192</b>		<b>416.054.777</b>	<b>41.610.000</b>	<b>7.613.977</b>	<b>450.050.800</b>	<b>370.921.746</b>	<b>26.694.103</b>	<b>7.613.977</b>	<b>390.001.872</b>	<b>60.048.928</b>	
	<b>Kelompok II/ Group II</b>													
1	Filling Cabinet 4 Laci	30/11/1990	2	8	600.000	-	-	600.000	599.998	-	-	599.998	-	2
2	Felling cabinet 3 laci	16/11/1991	1	8	160.000	-	-	160.000	159.999	-	-	159.999	-	1
3	Filling Cabinet 2 Laci	11/07/1995	4	8	575.000	-	-	575.000	574.996	-	-	574.996	-	4
4	Tabung pemadam	12/08/1995	2	8	491.000	-	-	491.000	490.998	-	-	490.998	-	2
5	AC Sharp 1 pk	30/11/2009	1	8	3.550.000	-	3.550.000	-	3.550.000	-	3.550.000	-	-	-
6	1 unit AC Fanasonic CU-PC18MKP	09/03/2012	1	8	5.687.500	-	-	5.687.500	5.687.499	-	-	5.687.499	-	1
7	1 unit AC Panasonic 2 PK Pst	30/07/2012	1	8	5.825.000	-	-	5.825.000	5.825.000	-	-	5.825.000	-	0
8	1 Unit AC LG Gatsu	08/12/2014	1	8	3.750.000	-	-	3.750.000	3.749.999	-	-	3.749.999	-	1
9	1 Unit AC Sharp 3/4 PK	05/03/2015	1	8	3.284.000	-	3.284.000	-	3.284.000	-	3.284.000	-	-	-
10	1 Unit AC DAIKIN	21/04/2016	1	8	4.700.000	-	-	4.700.000	4.699.999	-	-	4.699.999	-	1
11	1 Unit Brankas Ichiban(Krb)	28/09/2017	1	8	4.633.200	-	-	4.633.200	4.198.838	434.363	-	4.633.200	-	-
12	1 Unit Brankas Ichiban(Dalung)	28/09/2017	1	8	4.633.200	-	-	4.633.200	4.198.838	434.363	-	4.633.200	-	-
13	Filling Cabinet Krisbow 3 Laci	25/10/2019	1	8	1.546.200	-	-	1.546.200	998.588	193.275	-	1.191.863	354.338	
14	AC Daikin 2 PK	28/02/2020	1	8	7.227.000	-	-	7.227.000	4.366.313	903.375	-	5.269.688	1.957.313	
15	AC Daikin 2 PK (lantai 2)	31/03/2021	1	8	6.393.000	-	-	6.393.000	2.996.719	799.125	-	3.795.844	2.597.156	
16	1 Unit AC Daikin 2PK (Lantai 3)	03/02/2023	1	8	6.722.000	-	6.722.000	-	1.610.473	5.111.527	6.722.000	-	-	-
17	AC Daikin 2 PK Kantor Kerobokan	12/01/2024	1	8	8.364.000	-	-	8.364.000	1.045.500	1.045.500	-	2.091.000	6.273.000	
18	1 Unit AC Gree 2 PK	31/12/2024	1	8	11.165.000	-	-	11.165.000	-	1.395.625	-	1.395.625	9.769.375	
19	1 Unit AC Gree 1 PK	07/03/2025	1	8		3.652.000	-	3.652.000		380.417	-	380.417	3.271.583	
	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>24</b>		<b>79.306.100</b>	<b>3.652.000</b>	<b>13.556.000</b>	<b>69.402.100</b>	<b>48.037.754</b>	<b>10.697.569</b>	<b>13.556.000</b>	<b>45.179.322</b>	<b>24.222.778</b>	
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>216</b>		<b>495.360.877</b>	<b>45.262.000</b>	<b>21.169.977</b>	<b>519.452.900</b>	<b>418.959.500</b>	<b>37.391.672</b>	<b>21.169.977</b>	<b>435.181.195</b>	<b>84.271.705</b>	

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
<b>REKAPITULASI/ RECAPITULATION</b>													
No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Tanah/ Land		2		2.276.100.180	-	-	2.276.100.180	-	-	-	-	2.276.100.180
II	Bangunan/ Building		3		566.634.485	-	-	566.634.485	440.348.582	10.035.972	-	450.384.554	116.249.931
III	Kendaraan/ Vehicle		9		561.480.000	282.600.000	192.500.000	651.580.000	427.820.417	62.090.833	192.500.000	297.411.250	354.168.750
IV	Inventaris/ Equipment		216		495.360.877	45.262.000	21.169.977	519.452.900	418.959.500	37.391.672	21.169.977	435.181.195	84.271.705
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>230</b>		<b>3.899.575.542</b>	<b>327.862.000</b>	<b>213.669.977</b>	<b>4.013.767.565</b>	<b>1.287.128.499</b>	<b>109.518.477</b>	<b>213.669.977</b>	<b>1.182.976.999</b>	<b>2.830.790.566</b>

PT BPR SINAR KUTA MULIA  
 DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA  
 PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SINAR KUTA MULIA  
 LIST OF PREPAID EXPENSES  
 AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	Sewa Kantor	11/02/2023	1	2	160.000.000	-	-	160.000.000	153.333.334	6.666.666		160.000.000	-
2	Sewa Kantor Cabang Kerobokan	11/02/2025	1	5	<del>160.000.000</del>	611.111.111	-	611.111.111	<del>153.333.334</del>	112.037.035	-	112.037.035	499.074.076
	<b>JUMLAH/ TOTAL</b>		<b>2</b>		<b>160.000.000</b>	<b>611.111.111</b>	<b>-</b>	<b>771.111.111</b>	<b>153.333.334</b>	<b>118.703.701</b>	<b>-</b>	<b>272.037.035</b>	<b>499.074.076</b>

**PT BPR SINAR KUTA MULIA**  
**Simpanan Dari Bank Lain**  
**31 Desember 2025 dan 2024**

**PT BPR SINAR KUTA MULIA**  
**Deposits from Other Banks**  
**December 31, 2025 and 2024**

<b>No</b>	<b>Nama Bank/ Bank Name</b>	<b>31/12/2025</b>	<b>31/12/2024</b>
<b>Tabungan/ Saving Deposits</b>			
1	PT BPR Sinar Kuta	462.500	453.356
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>462.500</b>	<b>453.356</b>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

**No. 00065/2.1446/AU.8/07/1723-1/1/IV/2026**

**Laporan Auditor Independen**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT BPR Sinar Kuta Mulia**

## **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sinar Kuta Mulia ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

## **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## **Hal lain**

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini dengan modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Maret 2025.

## **Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan

**No. 00065/2.1446/AU.8/07/1723-1/1/IV/2026**

**Independent Auditor's Report**

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT BPR Sinar Kuta Mulia***

## **Opinion**

*We have audited the financial statements of PT BPR Sinar Kuta Mulia ("Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and statement of income and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities in Indonesia.*

## **Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## **Other Matter**

*The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by other independent auditor, who with expressed an opinion with modification of the financial statements on March 24, 2025.*

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without*

### **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

### **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec. Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

# DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak

*Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## **Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from*

### **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

### **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

## **DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN**

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

---

terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

---

### **HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

### **BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN  
& Rekan**

## **DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN**

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant  
Dwi Haryadi Nugraha & Rekan**



**Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI**

**Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723**

**Denpasar, 14 April 2026 / April 14, 2026**



---

**HEAD OFFICE:**

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,  
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119  
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

**BRANCH OFFICE:**

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,  
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513  
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

